

SRIKANDI

EDISI 14/ 2023



**KOLABORASI EPK
OJK DAN IIP**

**PROFIL
IBU HORNITA SIREGAR
KETUA DEWAN PEMBINA IIP**

**POJOK HUKUM
"INTEGRITASKU ,INTEGRITAS
SUAMIKU?"**

**Buku
dan
Geliat
Literasi
IIP**



Pengobar Semangat IIP



SALAM REDAKSI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selamat hari buku Sedunia 23 April 2023

Today a reader, tomorrow a leader. Ungkapan ini menggambarkan bahwa untuk menjadi seorang pemimpin, kita sangat perlu untuk membaca buku. Tujuannya tidak lain agar kita dapat menambah wawasan sehingga ketika menjalani peran sebagai seorang pemimpin, kita lebih menonjolkan kearifan (*wisdom*) kita dalam pengambilan keputusan ataupun pemecahan suatu permasalahan.

Pertanyaan yang muncul adalah bagaimana ini bisa terjadi? Dengan membaca buku berarti kita sedang melatih empati, kita sedang berjalan dengan menggunakan sepatu orang lain, kita sedang berolah pikir sekaligus sedang menajamkan kecerdasan sosial (*social quotient*), yaitu kemampuan mencapai kematangan pada kesadaran berpikir dan bertindak untuk menjalankan peran sebagai manusia sebagai makhluk sosial. Oleh karena itu sangatlah tepat ketika orang bijak mengatakan bahwa *the world belongs to those who read, because reading is a way to expand our mind, open our eyes, and fill up our hearts.*

Selamat membaca

Kemala Rizal Ramadhani

REDAKSI

PENASEHAT :

Dewan Pembina I IPOJK

Ibu Hornita Mahendra Siregar
Ibu Arulita Mirza Adityaswara
Ibu Irna Dian Ediana Rae
Ibu Rayi Inarno Djajadi
Ibu Indra Ogi Prastomiyono
Ibu Diah Doni Primanto Joewono
Ibu Christina Suahasil Nazara

Ketua Umum I IPOJK

ling Ihsanuddin

Wakil Ketua 1

(Membawahkan Majalah Srikandi)
Ida Agus Siregar

Pimpinan Redaksi

Kemala Rizal Ramadhani

Redaktur Rubrik

Inna Muchlasin
Sylvia Fredly Nasution

Kontributor Redaksi

Amel Aditia Soelaksono KO Jember

📍 Seketariat I IPOJK
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Lt.2 Jl. Lapangan Banteng Timur
No. 2-4 Pasar Baru, Sawah Besar
Jakarta Pusat 10710

✉️ redaksi.srikandi.iipojk@gmail.com



**Nikmati Sajian Majalah Srikandi
mulai dari Edisi Pertama di E-Magazine
Langsung dari HP, Tablet atau Laptop Anda**

www.majalahsrikandi.xyz

SALAM REDAKSI

DAFTAR ISI

PROFIL

IBU HORNITA SIREGAR

Buku, Social Entrepreneurship dan Pendidikan Tak Bertepi



LIPUTAN KHUSUS

MERAJUT ASA BERSAMA ANAK ANAK
PEDALAMAN DIPERBATASAN INDONESIA –
PAPUA NUGINI DENGAN BUKU

RUMAH CERDAS SANTRI DESA SUNGAI BELINDAK

LIPUTAN UTAMA

INVESTASI HUBUNGAN BAIK
(BAHAGIA ITU MEMBERI DAN BERBAGI)

MENUMBUHKAN KECINTAAN
PADA BUKU DI ERA GENERASI Z

BE SMART BE HAPPY:
“HIDUP ITU SIMPLE YANG RIBET ITU KAMU!”

TRAVELING HEMAT DENGAN MEMBACA

SOROTAN

PEMBUKAAN KEGIATAN SENI BUDAYA
DAN OLAH RAGA IIPJJK PUSAT

SHARING SESSION BERSAMA IBU INDRA OGI
& PENGURUS IIPJJK PUSAT PERIODE 2022-2024

KOLABORASI EPK OJK DAN IIPJJK DALAM
SOSIALISASI DAN LITERASI KEUANGAN DALAM
RANGKA HARI PEREMPUAN SEDUNIA

ARTIKEL PENDIDIKAN

EDUKASI, PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN
BAGI PEREMPUAN

FASHION

MENGENAL LEBIH DEKAT PESONA
MUTIARA AIR LAUT

2

ARTIKEL TEKNOLOGI

KEJAHATAN DIGITAL ZAMAN NOW

3

SHARING PENGALAMAN

NIKMATNYA UMRAH BERSAMA BUAH HATI

4

KAJIAN ISLAM

KEUTAMAAN BULAN RAJAB

ROHANI HINDU

MAKNA HARI RAYA NYEPI SEBAGAI
REPLEKSI DIRI BAGI UMAT HINDU

8

SERATUS KATA & BERITA DUKA CITA

TANYA DOKTER

APA TIPS AGAR ANAK MAU SIKAT GIGI DAN
BAGAIMANA CARA MENANGANI GIGI ANAK
YANG SUDAH MULAI MENGUNING DOKTER?

12

POJOK HUKUM

INTEGRITASKU ADALAH
INTEGRITAS SUAMIKU

PARIWISATA

WISATA ALAM DI BUMI RAFFLESIA

16

KULINER

PUDING ROTI TAWAR
SATE PUSUT DAGING KHAS LOMBOK
GULAI TERJUN DAGING

APA KABAR IIPJJK?

DANUS

KO JOGYAKARTA
KO MALANG
KO KALIMANTAN BARAT

22

25

28

30

32

34

35

36

37

39

41

42

51

IBU HORNITA SIREGAR

Buku, Social Entrepreneurship dan Pendidikan Tak Bertepi



Buku ibarat jendela untuk melihat dunia

“Ketika kuliah pasca sarjana di San Francisco, saya memiliki buku favorit yang kini sedang saya baca ulang: “The Bottom of Pyramid”. Buku ini menguak masalah kemiskinan yang merupakan masalah klasik di negara dunia ketiga. Hal paradoks yang dibeberkan dalam buku ini adalah bagaimana dibalik fakta-fakta kemiskinan selalu saja ada ruang terbuka bagi korporasi untuk meraih keuntungan dari mereka”

Ibu Hornita Siregar, yang sering disapa dengan ibu Ita Siregar, lahir di Poso 26 Januari 1964. Beliau adalah seorang ibu, dan seorang *social entrepreneurship*. Semangat beliau untuk belajar pada saat usia yang tidak muda lagi, menghantarkannya menyanggah gelar MSE (Master of Social Entrepreneur) dari Hult International Business School, San Francisco.

Ketertarikannya yang tak pernah pudar mengenai *social entrepreneurship* (kewirausahaan sosial) membuat beliau sangat tertarik membaca buku-buku tentang kewirausahaan dan pengentasan kemiskinan. Disamping tentunya beliau juga menyukai jenis buku lainnya.

Buku tak dipungkiri adalah jendela kita untuk melihat dunia. Maka tak heran, banyak ragam jenis buku yang diminati beliau. Jenis buku yang paling sering dibaca adalah mengenai desain interior. Hal ini karena kesukaannya dalam menata perabotan di rumah. Maka tak heran, ketika Tim Redaksi Srikandi berkesempatan menyambangi kediaman beliau, penataan setiap barang di rumah sangat terlihat apik dan estetik.

Buku yang bertemakan Spiritual journey, perjalanan spiritual orang-orang hebat, juga merupakan pilihan bacaan Ibu Ita, karena bisa memetik pelajaran hidup dari pengalaman orang lain, serta membuat kita mampu mengetahui apa yang harus kita lakukan dalam kondisi ketidakpastian terutama di masa pandemi.

Tak hanya itu, dengan membaca buku yang bertemakan seperti diatas, kita bisa lebih mengoreksi hidup kita, dan harapannya secara perlahan mengubah gaya hidup kita ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut beliau, kebaikan bersifat universal, buatlah kebaikan yang sesuai dengan porsi yang kita miliki, “lakukan apa yang mampu kita lakukan” ujar beliau.

Tak ada waktu yang dikhususkan untuk dijadikan waktu membaca buku, namun karena saat ini beliau sudah bisa mengatur jadwal rutinnnya, jadi punya banyak waktu untuk kembali membaca buku-buku yang belum pernah selesai dibaca.

Selain jenis buku diatas, Ibu Ita juga kerap membaca buku motivasi serta cerita sukses seseorang. Menurut beliau, hal tersebut dapat menggugah kita untuk terpacu menjadi pribadi yang lebih baik.

“Buku apa saja yang membuat kita bertambah pengetahuan, maka teruskan saja hal itu, karena apapun yang bisa menambah pengetahuan dan memberikan nilai tambah bagi diri kita maka itulah yang harus kita kejar” Ujar seorang ibu dan *social entrepreneur* ini.

Satu pesan khusus beliau bagi para Srikandi, “Jangan cuma bacaan gossip aja ya” selorohnya sambil tertawa.



Ibu Ita Siregar dan keluarga

KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DAN KEGIATAN SOSIAL

Ketertarikan akan Kewirausahaan Sosial, yaitu kewirausahaan yang tidak berorientasi pada pengambilan keuntungan semata. Membawa beliau untuk memperdalam pengetahuan dengan menempuh Pendidikan Pasca Sarjana dengan konsentrasi *Social Entrepreneurship* di San Francisco, Amerika Serikat. Usia paruh baya, 52 tahun, tak menyurutkan keinginan beliau untuk kuliah kembali. “Kebetulan Pak Mahendra sedang ambil cuti di luar tanggungan negara, lalu kami berdua saat itu merasa bahwa pada saat itu kami diberikan kesempatan untuk mengalami tahapan hidup kedua kembali berdua saja setelah anak-anak selesai sekolah dan mulai bekerja dan mereka punya kehidupan masing masing. Kami ingin mencari sesuatu yang baru, dan kebetulan saat itu saya sedang senang dengan kegiatan sosial yang lebih ke arah pemberdayaan perempuan” kenangnya.

Salah satu bentuk kewirausahaan sosial yang dilakukan sebelum beliau kembali bersekolah adalah membuat usaha budidaya jamur. Tujuan usaha ini adalah untuk memberdayakan Ibu-ibu di daerah Puncak agar memiliki kegiatan yang bersifat ekonomis.

Kegiatan usaha tersebut dipilih karena seharusnya hanya memerlukan keahlian yang sederhana saja, dan merupakan usaha yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Namun ternyata usaha tersebut kurang sesuai dengan keinginan Ibu-ibu didaerah tersebut.

Kegiatan pemberdayaan perempuan melalui usaha budi daya jamur tersebut, kegagalan dan evaluasinya, sempat juga menjadi tema pembahasan ilmiah pada saat beliau menempuh pendidikan pasca sarjananya.

Dalam kajian beliau, salah satu faktor penyebab ketidak berhasilnya usaha tersebut adalah karena penentuan lokasi yang tidak tepat dan kurang tepatnya dalam menentukan target perempuan yang bisa diajak untuk bekerjasama. Beliau menambahkan, "Tapi semua usaha itu memang harus selalu siap untuk gagal dan juga siap untuk berhasil, sehingga kita siap menghadapi semua kemungkinan yang akan terjadi." Bagi Ibu Ita meskipun beliau harus mengalami kegagalan, namun yang paling penting adalah mendapatkan pelajaran berharga dari pengalaman tersebut, yang pastinya akan berguna di kemudian hari.



Kunjungan tim redaksi ke rumah Ibu Ita Siregar di temani Ibu Irna Dian Rae dan Ibu Ida Agus Siregar

Sosok Ibu yang selalu bersukacita dalam segala jenis kegiatan sosial dan selalu tertarik untuk mempelajari hal-hal baru, membuatnya tak pernah lepas dari kegiatan sosial sejak dulu kala. "Saya senang ikut kegiatan-kegiatan sosial. Dulu Ketika ada kegiatan mengunjungi daerah-daerah pelosok saya pasti ikut. Kami pernah menaiki kapal penyeberangan dari Manado ke Halmahera. Di Kapal, kami semua tidur di kasur susun dan menu makan nasi kucing yang dibagikan dengan cara dilempar saja ke kamar" kenang beliau.

Beberapa tahun silam, Ibu Ita terlibat dalam kegiatan sosial bersama isteri pejabat Kabinet Indonesia Bersatu yang diprakarsai oleh Alm. Ibu Ani Yudhoyono. "Saya ikut kegiatan Rumah Pintar yang ditujukan bagi anak anak usia dini dan karena ibu dari anak-anak tersebut mengantar anak mereka ke Rumah Pintar, maka para ibu juga diberi pelatihan ketrampilan. Yang diajarkan antara lain membuat mote untuk hijab dan scarf. Dalam kegiatan itu Saya adalah "anggota kreatif" di Rumah Pintar" ungkapnya.

Kegiatan sosial dan kewirausahaan sosial menjadi daya pikat bagi Ibu Ita. Sebelum berangkat mendampingi Bapak Mahendra sebagai duta besar di washington DC, Ibu Ita sempat melakukan pilot project *day-care* untuk lansia. Dengan memanfaatkan rumah salah seorang rekan di Pondok Indah, beliau memulai proyek ini.

Di rumah yang mampu menampung 12 orang (maksimal) dimulailah usaha *day-care* untuk lansia yang tinggal di rumah sendiri atau bersama anaknya namun tidak memiliki kegiatan dan akses untuk bersosialisasi dengan teman sebaya. Proyek ini disambut hangat namun sayang baru berjalan sebentar kemudian terkena dampak pandemi. Kegiatan berkumpul dibatasi, varian virus covid yang mengkhawatirkan, membuat kegiatan *day-care* bagi lansia juga tak bisa dilanjutkan.



Ibu Ita Siregar berfoto setelah acara *graduation* dari Hult Business School London



Ibu Ita Siregar dalam kegiatan Hari Perempuan Internasional

PENGETAHUAN TAK BERTEPI

Pengalaman beliau dalam mendampingi suami bertugas sebagai diplomat membuatnya memiliki banyak wawasan dan pengalaman berharga. Penempatan pertama ke London, tahun 1992 dan kemudian ke Washington DC tahun 1998. Menurut beliau, penugasan di setiap negara artinya pendamping membawa nama negara, jadi kitalah yang mereka lihat sebagai Indonesia. Oleh karena itu, tambahannya lagi, kehati-hatian dalam bersikap harus dijaga.

Menurut Ibu Ita, baik dalam mendampingi suami ke luar negeri ataupun di berbagai daerah di Indonesia, tidak hanya kuliner dan wisata saja yang perlu diperhatikan, Namun ada banyak hal yang bisa dipetik seperti sejarah yang ada di daerah tersebut, nilai-nilai kebaikan di sana, informasi dan pengetahuan terbaru daerah tersebut, serta tata cara pergaulan yang mungkin berbeda dengan wilayah lain.

"Jangan sampai luput pengetahuan kita mengenai hal hal terbaru karena itu akan sangat berguna ketika kita harus berinteraksi dengan pejabat-pejabat setempat. Dengan mengetahui banyak informasi, maka ketika ada pertemuan kita tidak akan kehabisan bahan pembicaraan dan terlihat menguasai keadaan" ujarnya.

Semua itu merupakan pengetahuan yang tak bertepi. Bahkan dalam berorganisasi terutama yang ada di lingkup kantor suami, yang harus kita utamakan adalah berbagi pengetahuan diantara sesama anggota organisasi. Selain itu dengan terlibat dalam kegiatan di dalam organisasi, mau tidak mau, akan ada pengorbanan, baik itu waktu, tenaga, bahkan finansial, tetapi selama kita tidak merasa terbebani, maka perjalanan hidup berorganisasi akan menyenangkan dan berharga.

BIODATA IBU HORNITA SIREGAR

Nama: Ibu Hornita Siregar, MSE

Tempat dan tanggal lahir : Poso, 26 Januari 1964

Suami: Bapak Mahendra Siregar, S.E., M.Ec

Jabatan : Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan



Pendidikan :

Master of Social Entrepreneur, Hult International Business School, San Francisco



Aktivitas Usaha :

- Nyonya Jamur
- Rumah Elok Lansia



Anak:

1. Mahnessa Siregar, lahir di Jakarta tahun 1989, menikah dengan Ivan Manurung
2. Tamara Siregar, lahir di London tahun 1992, tinggal di Bali
3. Theodore Siregar, lahir di London tahun 1994, menikah dengan Patricia Lady Antonio



Cucu:

1. Skyla Malona Manurung lahir di San Francisco, 8 november 2019 (putri pertama dari Mahnessa Siregar dan Ivan Manurung)
2. Emma Janika Siregar, lahir di Jakarta, 17 mei 2022 (putri pertama dari Theodore Siregar dan Patricia Lady Antonio)
3. Bara Mahesa Manurung, lahir di Jakarta, 11 juni 2022 (putra, anak kedua dari Mahnessa Siregar dan Ivan Manurung)



Penulis: Yuli Ikhsan Hutahaen
(IIP OJK Papua dan Papua Barat)

IIP OJK Papua dan Papua Barat berupaya untuk berperan serta dalam mewujudkan generasi hebat di pedalaman papua. Keinginan yang terbesar adalah anak-anak papua menjadi anak yang cerdas dan pintar hingga terbentuk menjadi sumber daya manusia yang unggul. Kendala yang kami lihat adalah minimnya sarana dan prasarana bagi anak-anak di sekolah darurat di Papua.

Oleh karena itu, IIP OJK bekerja sama dengan Satgas Pamtas Wilrat Yonif 143/TWEJ Pos Tatakra yang dipimpin oleh Letda Inf. Michael Erlangga, kami mengirimkan berbagai buku-buku penunjang dan logistik terkait pendidikan bagi anak-anak di Kampung Tatakra. Informasi mengenai kebutuhan sekolah dikoordinasikan dengan TNI Pos Tatakra.

Kampung Tatakra adalah sebuah kampung yang berada di pedalaman papua, tepatnya paling ujung di kecamatan Web kabupaten Keerom, kira kira empat kilometer dari perbatasan Indonesia dan Papua Nugini.

MERAJUT ASA BERSAMA ANAK ANAK PEDALAMAN DIPERBATASAN INDONESIA – PAPUA NUGINI DENGAN BUKU

Dari kota Jayapura dapat ditempuh dengan perjalanan darat sepanjang 133,49 kilometer yang menghabiskan waktu 9-11 jam yang hanya sampai di kampung Somografi. Dari kampung somografi menuju kampung tatakra tidak bisa dilalui dengan kendaraan, tetapi harus berjalan kaki menyusuri 3 sungai dengan kedalaman 300 meter dan penuh batu karang.

Beberapa kali kami berupaya untuk melakukan pengiriman barang ke Kampung Tatakra namun karena cuaca di Indonesia Timur yang buruk maka upaya tersebut gagal.



Akhirnya pengiriman dilakukan melalui udara menggunakan helikopter dan bisa mendarat di kampung Tatakra. Alhamdulillah, titipan kami bisa memberikan kebahagiaan dan keceriaan bagi anak-anak Kampung tatakra berupa buku, alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, kapur tulis), bendera merah putih, umbul-umbul, susu, biskuit, permen dan makanan ringan lainnya.



Ucapan terimakasih disampaikan oleh guru sukarelawan sekolah darurat Tatakra yaitu Bapak Petrus Baal dan Anis Baal. Mereka sangat tersentuh dan terharu karena sesuai laporan Danpos Tatakara, mereka belum pernah menerima bantuan langsung dari organisasi diluar TNI untuk sekolah darurat Tatakra.



Walaupun kami tidak bisa langsung terjun ke lokasi yang sangat ekstrim tapi tidak menyurutkan langkah kami peduli dengan anak-anak pedalaman Papua. Mendengar penuturan mereka bahwa anak-anak kerap kali tidak ganti baju sehari-hari, kami pun berencana mengirimkan baju layak pakai bagi mereka. Tak hanya itu, ternyata mereka juga membutuhkan kapur tulis agar lebih lancar dalam mengajar anak-anak. Mereka juga membutuhkan buku pengetahuan untuk kelas 1 sampai dengan kelas 3.



Tak dapat dipungkiri, buku adalah jendela dunia pendidikan untuk anak-anak. Yang dibatahkan anak-anak di pedalaman dalam menjangkau informasi nun jauh di sana adalah buku yang sarat ilmu

RUMAH CERDAS SANTRI DESA SUNGAI BELIDAK



Oleh. Ibu Emma Arbi Yasin & Ibu Atria Tiffany Trimulia
IIPOJK Komisariat Kalimantan Barat

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh dunia literasi saat ini adalah ketertarikan orang untuk membaca melalui digital dengan berselancar di media sosial baik berupa whatsapp, Instagram dan lain sebagainya. Sedangkan pada literasi buku relatif masih sangat minim.

Menyambut hari buku, 17 Mei 2023, I IPOJK Kalbar berkeinginan untuk memberikan setitik bakti untuk negeri dari memfasilitasi anak negeri sebagai penerus bangsa melalui kegemaran dalam membaca kepada anak-anak pelosok desa. Oleh karena itu, kami membangun Rumah Cerdas di Pondok Pesantren Darul Fikri yang berlokasi di Sungai Belidak Pal 13 Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terbentuknya Rumah Cerdas ini khususnya kepada Ibu Irna Irmalina Dian Ediana Rae sebagai Dewan Pembina I IPOJK yang telah menginspirasi, memotivasi dan mensupport secara moril dan material.

Alasan pemilihan pembangunan Rumah Cerdas di Pondok Pesantren Darul Fikri adalah karena pondok yang memiliki luas lahan ±3 hektar dihuni oleh 43 anak yatim piatu dan broken home yang mendapatkan pendidikan secara gratis.

Untuk keberlangsungan pondok dan membantu kesejahteraan para guru dan santri, terdapat beberapa bidang usaha yang dimiliki diantaranya perkebunan anggur (mitra kerja Bank Indonesia), peternakan bebek dan kambing, dan penangkaran ikan nila.

Selain itu, Pondok ini cocok dibangun Rumah Cerdas karena banyaknya kunjungan masyarakat (khususnya pada hari libur) karena dijadikan sebagai tempat wisata religi, tempat pelatihan dan penelitian serta pembelajaran bagi para pelajar dan mahasiswa.



Gambar 1 dan 2
Dokumentasi Rumah Baca

Dinamakan Rumah Cerdas karena pengunjung tidak hanya mendapatkan ilmu dari buku namun juga melalui podcast sehingga dapat dijadikan sarana tempat anak bermain sambil belajar. Harapan kami Rumah Cerdas I IPOJK Kalbar di Pondok Pesantren Darul Fikri ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran khususnya anak-anak santri dan para guru pondok dan secara umum masyarakat Kalimantan Barat, serta adanya peningkatan minat dan kemampuan literasi dari penghuni dan pengunjung pondok.

Pendirian Rumah Cerdas dibagi dalam beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan, yaitu:

1. Membangun rumah setengah jadi menjadi rumah siap pakai.
2. Menghiasi Rumah Cerdas dengan *art mural* bertema anak-anak.
3. Mengisi kelengkapan isi Rumah Cerdas dengan rak buku, lemari buku, papan tulis, set meja dan sofa podcast, gorden, mainan edukasi anak-anak, payung dan set meja untuk di halaman dan lainnya.
4. Mengisi dengan sumber literasi berupa 1001 buku-buku pelajaran sekolah, pendidikan Agama Islam, keahlian diri/profesi, psikologi, bisnis, pertanian, perkebunan dan lainnya.
5. Menyediakan ruang podcast sebagai sarana belajar dan mengajar bagi guru dan santri pondok.

Semua buku kemudian diklasifikasikan dan dikoding sesuai dengan kode DDC (Dewey Decimal Classification), dengan tahapan proses sebagai berikut:

1. Inventarisasi

Yakni kegiatan verifikasi pencatatan apakah bentuknya cacat atau baik, apakah tema buku layak untuk pendidikan, serta apakah kualitasnya halaman buku masih bagus dan sesuai.

2. Pengelompokan

Hal ini dilakukan dengan mengelompokkan bahan pustaka yang sudah diperiksa tadi ke dalam bidang ilmunya, misalnya berdasarkan judul, agar mempermudah penelusuran bahan Pustaka.

3. Pencatatan

Yakni tahap semua bahan pustaka tersebut menjadi milik rumah cerdas I IPOJK Kalbar dengan menggolongkannya dalam inventaris, misalnya buku paket, buku fiksi, buku non fiksi, majalah, CD, referensi, monograf dan sebagainya. Selain itu dicatat pula nomor urut, tanggal pencatatan, nomor inventaris, asal bahan pustaka, pengarang, judul dan ketentuan lainnya.

4. Pengkatalogan

Ini adalah inti dari pekerjaan profesional yang harus dikerjakan oleh orang yang

memiliki keahlian. Untuk pekerjaan inti untuk buku-buku literasi di Rumah Cerdas I IPOJK Kalbar menggunakan pengkatalogan subyek yaitu pengelompokan buku berdasarkan subyek dan isi bahan perpustakaan yang bersangkutan.

Setelah itu menentukan nomor klarifikasi yang tepat berdasarkan sistem klarifikasi yang digunakan. Disini kami menggunakan sistem klarifikasi asli persepuluhan Dewey atau DDC (Dewey Decimal Classification) yang berguna untuk mempermudah penyusunan dalam penelusuran informasi bahan pustaka di rak;

5. Penyelesaian fisik buku

Tahapan selanjutnya adalah membuat kartu kelengkapan buku yang terdiri dari label nomor panggil (label panggil buku) kart dan kantong buku, serta lembar tanggal kembali. Koleksi di Rumah Cerdas tidak dapat dipajang jika tahap kegiatan ini belum diselesaikan;

6. Shelvly

Atau pergerakan adalah kegiatan penjarangan koleksi pada rak berdasarkan sistem yang ingin dibangun oleh penyusun pustaka. Kegiatan ini adalah langkah terakhir dari proses pengolahan bahan pustaka dengan tujuan agak koleksi dapat mudah ditemukan dan dapat dikenali oleh pengguna Rumah Cerdas.



Gambar 3
Pengumpulan Semua Jenis Buku di Rumah Dinas Pimpinan OJK Kalbar

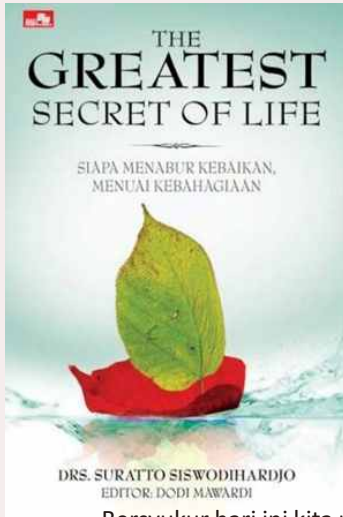


Gambar 4
Keikutsertaan anak-anak pondok saat pengkodingan



Fanjela Kristiana (istri Bapak Yudi Tri Widodo)- IIPQJK Kediri

INVESTASI HUBUNGAN BAIK (BAHAGIA ITU MEMBERI DAN BERBAGI)



Judul Buku:
The Greatest Secret of Life
Penulis :
Suratto Siswodiharjo
Format :
140 halaman, Paperback
Penerbit :
Elex Media Komputindo
Genre :
Nonfiksi
ISBN:
9786020028781
Bahasa :
Bahasa Indonesia
Harga Buku :
Rp. 37,800.00

Bersyukur hari ini kita masih bisa bernafas merasakan sejuknya udara pagi di setiap kali kita bangun tidur, merasakan hangatnya sinar matahari, melakukan aktifitas disertai pikiran fresh dan tubuh sehat walaupun di musim hujan.

Tentunya kita semua pasti pernah mendengar kata “Investasi” lebih tepatnya menyimpan sejumlah modal yang dikembangkan supaya meraih lebih banyak keuntungan. Harapannya agar terpenuhi kebutuhan hidup maupun kebebasan finansial untuk masa depan lebih baik. Namun, saya disini tidak sedang membicarakan tentang “Saving Your Money” tetapi saya ingin mengajak Anda berinvestasi dalam bentuk lain.

Sesuai judul artikel diatas yaitu “Investasi Hubungan Baik (Bahagia Itu Memberi Dan Berbagi)”. Kali ini saya sedikit membagikan isi sebuah buku bacaan ringan tentunya menurut saya menarik untuk kita baca dan renungkan tentang pentingnya menjalin sebuah hubungan baik. Baik hubungan dengan pasangan, keluarga, tetangga, rekan kerja, teman atau sahabat serta lingkungan sosial yang mendukung Anda menjadi pribadi lebih baik.

Dalam kehidupan sosial yang baik, kepedulian manusia dianalogikan seperti perilaku semut. Semut adalah hewan pekerja keras, ulet dan tidak segan untuk bekerja sama membantu teman-temannya mengangkut bahan makanan. Hewan kecil ini mampu memindahkan barang besarnya sepuluh kali lipat dari besar tubuhnya. Ketika bekerja sama, mereka mampu memindahkan barang jauh lebih besar lagi. Sama halnya ketika kita mengangkat suatu beban sendirian akan terasa berat. Namun, sebaliknya jika kita mengangkat beban itu bersama-sama akan menjadi lebih ringan.

Setiap kali bertemu teman-temannya semut selalu terlihat berkomunikasi mengeluarkan zat feromon pada tubuhnya sebagai pemberi sinyal untuk saling bahu-membahu membantu teman-temannya yang membutuhkan bantuan mengangkut bahan makanan. Segerombolan semut juga bisa menjadi kekuatan luar biasa di saat mereka melakukan pertahanan diri terhadap serangan musuh kepada kelompoknya.

Kita bisa belajar dari tingkah laku semut bahwa teman

baik adalah orang-orang yang mendorong kita berubah menjadi pribadi lebih baik. Mereka melengkapi kekurangan kita saat kita tidak sanggup mengerjakan segala sesuatunya sendiri.

Seperti pasangan kita, keluarga kita, tetangga, rekan kerja di pekerjaan maupun organisasi, kita adalah bagian sebuah tim kehidupan sosial. Sebuah tim saling mendukung berjalannya kegiatan positif terorganisasi demi kebaikan bersama. Lalu, apa yang dibutuhkan dalam menjalin hubungan baik? Ada 2 hal yaitu *kooperasi (cooperation)* dan *kolaborasi (collaboration)*. Menurut Suratto Siswodiharjo dalam bukunya “The Greatest Secret of Life. *Siapa Menabur Kebaikan Menuai Kebahagiaan.*”, untuk mencapai hasil kolaborasi baik dibutuhkan 4 hal sebagai berikut;

1. Selalu memandang relasi kita sebagai kolaborator bukan kompetitor.
2. Kita harus memiliki sifat pendukung (mendukung untuk kebaikan bersama).
3. Konsentrasi pada tim, bukan diri sendiri.
4. Kerja sama tim yang baik dan terorganisasi.

“Konsep tolong-menolong didasari oleh kemauan kita untuk mendahulukan kepentingan orang lain. Konsep ini merupakan pengungkit atau pendorong kesuksesan kita sendiri.” – Suratto Siswodiharjo

Hubungan baik dapat dibentuk melalui 3 hal yaitu;

1. Telinga yang mau mendengar.
2. Hati yang mau memahami masalah orang lain.
3. Dan sikap untuk selalu siap menolong.

Jika kita memiliki sikap seperti itu dalam sebuah hubungan, baik hubungan keluarga dan lingkungan sosial, maka akan mudah menemukan keharmonisan.

Mari kita renungkan bersama pertanyaan ini. Mengapa Tuhan menciptakan kita tidak sama bahkan kembar identik sekalipun, kita bersuku-suku, berbangsa-bangsa tetapi darah kita sama merahnya? Maka, ketika kita mendonorkan darah kita, apakah kita akan meminta darah kita di donorkan kepada orang pilihan kita sesuka hati kita? Tentu saja tidak. Itulah indahnyanya memberi dan berbagi. Hidup akan terasa lebih indah jika kita saling saling tolong-menolong, saling memberi dan berbagi.

“Jangan mementingkan diri sendiri, jangan takut orang lain sukses.” – Suratto Siswodiharjo Jika kita ingin bahagia, berikan kebahagiaan kepada orang lain pasti kita akan mendapatkan kebahagiaan itu. Siapapun kita, apapun profesi dan latar belakang kita tidak ada perbedaan di hadapan Tuhan. Jadi, jangan segan memberikan apresiasi untuk diri sendiri dan orang terdekat kita atas bantuan mereka.

Memotivasi diri sendiri dan orang terdekat kita dengan semangat positif sangatlah penting karena mereka adalah bagian dari *support system* kita. Berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain. Karena kebutuhan orang satu dan lainnya tidaklah sama. Anda adalah apa yang Anda pikirkan. Setiap orang adalah penting karena setiap dari diri kita memiliki peran penting di kehidupan masing-masing. Sepatutnya kita berupaya memperbaiki diri salah satu caranya adalah berbagi kebaikan selama masih diberi kesempatan hidup berkehidupan di dunia oleh Tuhan Yang Maha Esa.



Dini Damayanti S.Pd.I

Guru Mapel Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Prambanan Yogyakarta.

(Isteri dari Bapak Yayasan Mukiyat KOJK DIY)

MENUMBUHKAN KECINTAAN PADA BUKU DI ERA GENERASI Z

Pada setiap peringatan hari buku diharapkan masyarakat memiliki minat baca yang semakin tinggi. Gaung peringatan Hari Buku Sedunia, 23 April, dan Hari Buku Nasional, 17 Mei, apakah terdengar cukup keras?

Apa yang terbesit dalam pikiran kita bila kita mendengar kata buku? Sebagian besar dari kita pasti membayangkan deretan kata yang tersusun dan butuh pemahaman lebih untuk dapat mencerna isinya. Atau bahkan ada sebagian dari kita yang memahami buku identik dengan lembaran-lembaran kertas yang tersusun dan kita mendapat pengetahuan darinya.

Padahal di era digital saat ini, buku tidak hanya berwujud lembaran kertas yang di cetak kemudian dijilid. Buku juga dapat berbentuk digital yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Persepsi Generasi Z (generasi yang lahir di tahun 1997-2012) terhadap buku berbeda dengan persepsi Generasi Milenial (generasi yang lahir pada 1981-1996) terhadap buku. Generasi Z memaknai buku tidak hanya dalam bentuk lembaran kertas berisi ilmu pengetahuan yang dijilid, namun juga bisa dalam bentuk digital.

Karena generasi Z sangat akrab dengan internet, maka buku digital pun kerap diberikan agar lebih fleksibel. Bahkan banyak aplikasi di play store yang menyajikan banyak novel atau buku digital. Namun salah satu kelemahan dari aplikasi novel digital di internet adalah banyak mengandung pornografi dan cerita yang terlalu vulgar serta sulit untuk mendapatkan pengawasan orang tua.

Sebagai pendidik generasi Z pada tingkat Sekolah Menengah Atas, saya selalu menekankan budaya literasi membaca karena buku adalah jendela dunia. Sebagai seorang pendidik yang setiap hari berinteraksi dengan peserta didik dengan berbagai latar belakang, tidak mudah mengajak anak untuk rajin membaca.



Hal yang kecil saja misalnya dalam memahami perintah tertulis, anak yang sering membaca pasti dapat memahami perintah guru dengan baik dan benar. Namun anak yang tidak rajin membaca sangat sulit memahami perintah secara tertulis yang akan berakibat tidak memahami instruksi guru.

Berikut ini beberapa upaya yang telah saya lakukan dalam meningkatkan literasi membaca pada peserta didik:

1. Memberikan motivasi pada siswa tentang pentingnya membaca.
2. Memberi kesempatan pada siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan membuat resume buku.
3. Memberikan buku digital pada siswa sesuai mata pelajaran agar dapat diakses dimana saja.
4. Memberikan reward berupa buku bacaan pada siswa berprestasi atau saat peringatan Hari Buku.
5. Menyiapkan pojok baca di kelas.



"Pemberian reward buku bacaan saat peringatan Hari Buku Nasional 2022 sebagai upaya meningkatkan kecintaan membaca pada generasi Z"

Saat ini banyak perpustakaan di sekolah dibuat nyaman mungkin agar pembaca dapat merasakan bahwa membaca buku adalah sesuatu yang menyenangkan. Perpustakaan zaman sekarang sudah dilengkapi dengan AC, karpet, LED TV, Laptop untuk berselancar di internet. Bahkan kursi atau sofa yang nyaman pun tersedia. Hiasan berbagai kata-kata mutiara yang dapat memacu orang untuk suka membaca dipajang pada setiap sudut.



Kegiatan membaca buku tidak hanya menambah wawasan namun juga memiliki manfaat lebih, diantaranya :

1. Meningkatkan daya ingat dan konsentrasi
2. Melatih otak untuk berpikir, menganalisis berbagai masalah, mencari jalan keluar dan solusi hingga menemukan hal-hal baru.
3. Menumbuhkan kemampuan menulis
4. Mengetahui informasi yang up to date
5. Meningkatkan kosakata yang dapat meng- up grade kemampuan public speaking
6. Meredakan stress



Banyak harapan tersemat dengan tertanamnya kecintaan terhadap buku pada Generasi Z. Selain dapat menjadi generasi yang melek informasi, juga agar mereka semakin memiliki pengetahuan yang luas dan memanfaatkan teknologi dengan bijak.



FITRI SETYO IIPojk MALANG

BE SMART BE HAPPY: **"HIDUP ITU SIMPLE** **YANG RIBET ITU** **KAMU!"**

JUDUL BUKU : *BE SMART BE HAPPY*
PENULIS : DIANA TARA
PENERBIT : C-KLIK MEDIA
JUMLAH HALAMAN : 143
HARGA BUKU : RP. 49.000.-

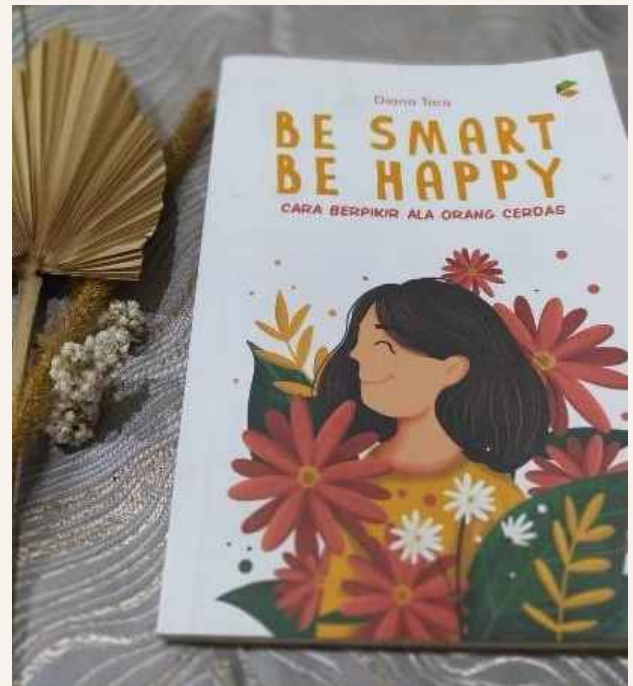
Setuju gak sih dengan kalimat "hidup itu simple yang ribet itu kamu!" ? Ada banyak lho masalah yang sebenarnya simpel tapi terlihat sulit karena kita berpikir terlalu ribet. Alhasil waktu dan pikiran terforsir dan kita kehabisan tenaga. Untuk mengurangi beban pikiran tersebut kita harus berlatih membiasakan diri berpikir simpel serta efektif. Semakin sedikit waktu berpikir maka kita akan semakin banyak waktu untuk bahagia. Dibuku ini kita diberikan tips agar kita bisa berpikir ala orang cerdas.

Pertama kali melihat buku ini terlihat sampul buku yang sangat menarik yang menggambarkan seorang wanita yang sedang bahagia. Hal ini terlihat dari senyum yang merekah dan bunga warna-warni yang mengelilinginya. Ketika mulai membaca dari halaman pertama, anda akan terhanyut untuk segera melaju ke halaman selanjutnya. Karena membaca buku ini tidak akan membuat kita merasa bosan. Bahasa yang mudah dicerna dan menggunakan bahasa sehari-hari menjadi daya tarik utama.

Tema menarik yang menggugah saya adalah mengenai *overthinking*. Satu hal yang membuat hidup kita ribet adalah karena sulit sekali memutuskan sesuatu karena memiliki banyak pertimbangan atas apapun. *Overthinking* membuat masalah yang tidak ada menjadi ada, bahkan membuat masalah kecil menjadi besar.

Menurut penulis, salah satu penyebab kita selalu berpikir ribet adalah rasa takut dan khawatir yang berlebihan. Padahal, kalau kita percaya Tuhan dan kekuatan besar yang ada di dalam semesta ini, kita akan menjalani hidup dengan tenang dan mengalir.

Kutipan yang menarik dari buku ini adalah bahwa ketika kita menjalani hidup dengan gembira maka hal yang berat menjadi lebih ringan.



Jangan takut, *don't worry*, karena di dalam hidup ini tidak ada yang *permanent*. Bergembiralah, *be happy*, semua pasti berubah dan berganti, termasuk kesedihanmu, penderitaanmu. Jangan pernah terlalu berlebihan merespon sesuatu. Jika kamu sedih, maka jangan terlalu lama. Sebaliknya, jika kamu gembira, maka jangan terlalu berlebihan. Semua akan berganti, semua akan berubah.

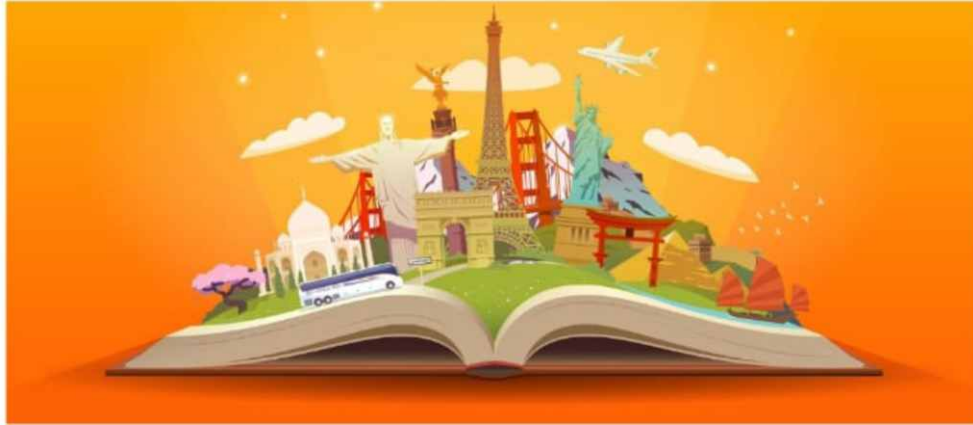
Semua itu bermuara pada pentingnya menjaga kesehatan mental kita. Menjaga kesehatan mental tak kalah penting dari menjaga kesehatan fisik. Dalam buku ini, Diana Tara memberikan beberapa tips dan trik agar mental kita lebih sehat. Diantaranya adalah senantiasa menghargai diri, menerima diri, serta memperlakukan diri dengan baik.

Sebenarnya ada sepuluh hal yang dikemukakan oleh penulis sebagai tips menjaga kesehatan mental. Tertarik untuk mengetahui lebih lanjut? Yuk kita diskusikan bersama setelah buku ini anda tarik dari toko buku dan jemari anda membuka lembar demi lembar buku *Be Smart Be Happy*.



TRAVELING HEMAT DENGAN MEMBACA

Shabrina Rahutami Nur Amalia
Isteri Bapak Muhammad Anshar
I IPOJK Kr4 Surabaya



“That's the thing about books. They let you travel without moving your feet.” - Jhumpa Lahiri

Sepeinggal kalimat itu sepertinya membawa kita terhenyak dan memahami Kembali arti pentingnya buku. Kalau selama ini kita selalu beranggapan bahwa traveling identik dengan uang, fisik, dan rasa lelah. Namun lewat buku justru kita bisa mengatasi hal-hal tersebut dan mererefresh pikiran sejenak. Buku adalah cara tercepat dan termudah untuk berbagi ide, imajinasi, opini, dan fakta. Membaca buku dapat memperluas pemikiran dan membawa kita ke berbagai tempat, entah di bumi, di luar angkasa, dan dunia imajinatif lainnya. Sebut saja Hogwarts (yang bisa kita temui di Harry Potter), Valinor (tempat tinggal bangsa Elf jika kita membaca Lord of the Rings), dan Winterfell (jika kita menjelajah buku Game of Thrones). Buku dapat meningkatkan kemampuan visualisasi. Sebagai pembaca, kita bisa menjadikan buku sebagai teman. Buku menghentikan kita dari kebosanan dan membantu memahami dunia dengan lebih baik.

Dulu, ada satu *quotes* yang berkata *“beauty lies in the eyes of beholder and the beauty of books lies in the writer's perception”* (keindahan terletak pada mata yang melihatnya, keindahan

buku terletak pada persepsi penulisnya). Setiap buku adalah peta tata letak pemikiran penulis. Ini adalah cara seseorang berbicara kepada kita tentang ide dan kehidupan yang menyentuh mereka. Beberapa lebih suka fakta dan statistik bersama dengan pengamatan yang menarik, beberapa memutar dunia mereka sendiri, beberapa lebih suka kembali ke masa lalu sementara yang lain memprediksi seperti apa masa depan. Itu bisa berupa imajinasi yang hidup atau rangkaian pemikiran yang menarik dan membayangkan semuanya ditangkap dengan kata-kata. Sama seperti penulisnya, setiap pembaca memiliki kesimpulan yang berbeda dari buku yang sama. Seseorang hanya mengikuti intinya, ada yang *maverick* tentang detailnya, ada yang mencoba melangkah lebih jauh. Dan begitu saja ide-ide lahir dan mengalir.

Kelebihan lainnya dari membaca buku adalah untuk melatih pikiran, seperti kita membutuhkan olahraga untuk tubuh. Membaca membuat otak tetap bugar dan membantu melawan demensia. Tetapi hal terbaik tentang membaca buku adalah kita dapat tidur nyenyak di malam hari. Banyak orang mempraktekan untuk membaca buku sebelum tidur agar dapat tidur nyenyak.

PEMBUKAAN KEGIATAN SENI BUDAYA DAN OLAH RAGA I IPOJK PUSAT

Selama masa pandemi, kegiatan-kegiatan I IPOJK terfokus pada kegiatan secara online. Baik pengajian, olahraga, maupun arisan. Namun dengan dicabutnya PPKM oleh Presiden Joko Widodo, maka terbukalah legalitas untuk I IPOJK Pusat melakukan kegiatan secara offline.

Untuk mengawali kegiatan rutin I IPOJK Pusat secara offline, maka pada Kamis, 2 Februari 2023, dilakukan seremonial pembukaan kegiatan I IPOJK. Pembukaan tersebut dilakukan oleh Divisi Seni Budaya dan Divisi Olahraga di Ruang Kreativitas I IPOJK yang terletak di Gedung Soemitro, Jakarta.

Hadir dalam pembukaan Ruang Kreativitas I IPOJK Ketua Dewan Pembina I IPOJK, Ibu Ita Mahendra Siregar. Kehadiran Ketua Umum I IPOJK, Ibu Iing Ichsanudin, diwakili oleh wakil ketua yang membidangi seni budaya, Ibu Lisyah Hidayat Prabowo, dan wakil ketua yang membidangi kegiatan olahraga, Ibu Edi Agus Edi Siregar.

Dalam sambutannya Ibu Ita Mahendra Siregar menuturkan bahwa dengan diberikan nama Ruang Kreativitas I IPOJK maka diharapkan bukan kolintang saja yang berkreaitivitas di ruang ini, namun juga bentuk kreativitas lainnya. Beliau mengungkapkan rasa bangganya atas antusiasme anggota yang hadir dan mengingatkan agar menjaga keberlangsungannya.



Foto 1

Seremonial Kegiatan I IPOJK PUSAT



Foto 2

Penampilan tari Cerana dari NTT.
oleh Ibu Astry Edy Wibisono



Foto 3

Latihan Kolintang dipandu oleh pelatih Kolintang Harmonia, Pak Fatli Rompis

Patut diingat bahwa kegiatan ini dapat membawa kesenangan dalam diri yang akhirnya dapat meningkatkan imunitas tubuh. Ibu Lisyia dalam laporannya sangat takjub dan mengapresiasi kerja keras yang dilakukan seluruh pengurus sehingga terbentuklah ruang kreativitas I IPOJK dalam waktu singkat. Beliau juga menyampaikan rasa syukur dengan adanya Ibu Badriyah Buchori yang menggawangi dan menghidupkan kembali kegiatan kolintang di I IPOJK yang diberi nama Harmonia.



Pembukaan acara dimulai dengan penampilan tari Cerana yang berasal dari NTT. Tarian tersebut dibawakan secara apik oleh Ibu Astry Edy Wibisono. Tarian Cerana merupakan tarian kehormatan di kalangan kerajaan yang saat ini digunakan untuk menyambut tamu kehormatan, pemimpin daerah, tokoh adat, serta orang yang dituakan. Pada pembukaan kegiatan I IPOJK, secara khusus tarian tersebut merupakan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Ibu Ita Mahendra atas kehadirannya dan kepada seluruh Dewan Pembina I IPOJK atas dukungannya terhadap kegiatan I IPOJK. Acara dilanjutkan dengan pengguntingan pita dan latihan bersama yang dipandu oleh pelatih kolintang Harmonia, Pak Fatli Rompis



Foto 4 & 5

Bestie Line Dance I IPOJK

Untuk bidang seni budaya lainnya yaitu Line Dance (LD), pembukaan kegiatannya dilakukan di Gedung yang sama pada Jumat, 3 Februari 2023. Hadir pada pembukaan tersebut Dewan Pembina I IPOJK (Ibu Irna Dian Rae dan Ibu Rayi Inarno Djajadi), beserta jajaran pengurus I IPOJK Pusat dan anggota Line Dance (LD). Pada kesempatan ini disematkan nama untuk LD I IPOJK, yaitu Bestie Line Dance



Foto 6

Pembukaan Kegiatan olahraga

Kegiatan LD ini Diawali dengan perkenalan seluruh anggota dan doa bersama agar kegiatan LD berjalan sesuai rencana dan secara konsisten mampu menghasilkan karya terbaiknya. Ibu Irna Dian Rae dan Ibu Rayi Inarno Djajadi turut serta dalam latihan perdana yang dipimpin oleh trainer profesional LD yaitu ibu Eva.

Pembukaan kegiatan olahraga dilakukan pada Selasa, 8 Februari 2023, di Jaya Ancol Bowling Centre. Acara tersebut secara resmi dibuka oleh Ibu Ita Mahendra Siregar setelah Ibu Ida Agus Edi memberikan laporan atas kegiatan tersebut. Lemparan bola pertama dilakukan oleh Ibu Ita Mahendra Siregar dan dilanjutkan oleh Ibu Irna Dian Rae. Kemudian Ibu Ida Agus Edi Siregar mendapatkan kesempatan berikutnya. Setelah itu secara bergantian peserta olahraga bowling mendapatkan giliran melempar bola dengan dibimbing oleh pelatih setempat.



Foto 7

Bola pertama oleh Ibu Ita Mahendra Siregar dan Ibu Irna Dian Rae

Untuk divisi/bidang olahraga, selain Rabu dijadikan hari Latihan bowling, hari Selasa menjadi hari berlatih yoga yang untuk saat ini dilakukan secara online agar dapat dihadiri oleh seluruh anggota IPOJK baik yang di pusat maupun di KR/KO. Sedangkan pelatihan secara offline direncanakan dilakukan setiap akhir bulan. (Red).

SHARING SESSION BERSAMA IBU INDRA OGI & PERKENALAN PENGURUS IIPOJK PUSAT PERIODE 2022-2024

Pada hari Rabu 25 Januari 2023 IIPOJK Pusat mengadakan *sharing session* dengan narasumber Ibu Indra Ogi Prastomiyono Dewan Pembina IIPOJK. Acara ini merupakan acara perdana di tahun 2023 sekaligus perkenalan seluruh jajaran pengurus baru Ikatan Isteri Pegawai Otoritas Jasa Keuangan (IIPOJK) di bawah kepemimpinan Ibu Iling Ihsanuddin.

Acara yang dilangsungkan di lantai 17 Gedung Wisma Mulia Jakarta ini, dilakukan secara *hybrid*. Acara ini dihadiri oleh Ibu-ibu dewan Pembina, yaitu Ibu Ita Mahendra Siregar selaku Ketua, Ibu Irna Ediana Rei, Ibu Rayi Inarno, Ibu Diah Doni, Ibu Nina Suahasil dan Ibu Indra Ogi selaku anggota Dewan Pembina. Tentu saja Ketua Umum IIPOJK, Ibu Iling Ihsanuddin beserta Wakil Ketua IIPOJK yaitu Ibu Ida Agus Edi Siregar dan Ibu Lisy Hidayat, jajaran pengurus IIPOJK, serta anggota IIPOJK Pusat juga hadir di Wisma Mulia. Sedangkan anggota IIPOJK daerah yaitu dari Kantor Regional dan Kantor OJK hadir secara daring.

Acara diawali dengan diperdengarkannya lagu mars dan hymne IIPOJK, sekaligus untuk mengenang wafatnya salah satu komposer kedua lagu tersebut, yaitu Ibu Tarida Hutauruk, pada 20 Januari 2023. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian laporan kegiatan oleh Ketua Umum IIPOJK dan memperkenalkan jajaran pengurus IIPOJK 2022 - 2023 yang telah terbentuk.



Ibu Iling Ihsanuddin mengungkapkan bahwa kegiatan yang dilakukan pada kepengurusan periode saat ini adalah melanjutkan kegiatan yang telah ada pada kepengurusan sebelumnya serta ditambah dengan adanya kegiatan baru. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang vakum selama pandemi akan dihidupkan kembali. Beliau mengungkapkan harapannya untuk bimbingan dan dukungan dari Ibu-ibu Dewan Pembina, baik secara formal maupun informal demi suksesnya kepengurusan IIPOJK yang baru ini.

Acara dilanjutkan dengan sambutan oleh Ibu Ita Siregar selaku ketua Dewan Pembina IIPOJK. Ibu Ita Siregar mengucapkan selamat tahun baru dan mengucapkan selamat bertugas pada pengurus serta berterima kasih atas kesediaan beberapa anggota IIPOJK untuk bergabung dalam kepengurusan. Beliau berharap kepengurusan baru ini dapat memberikan harapan baru dan menjadikan IIPOJK menjadi lebih baik lagi. Selain itu, dengan dicabutnya PPKM diharapkan IIPOJK dapat lebih leluasa melakukan kegiatan sehingga dapat mempererat silaturahmi serta memberikan banyak manfaat.



Acara ini semakin berkesan dengan adanya sharing pengalaman dari Ibu Indra Ogi Prastomiyono, dengan tema “Memahami Peran Komunikasi Dalam Organisasi”. Sharing pengalaman dari Ibu Indra Ogi ini sebagai wujud dukungan dan kontribusi beliau untuk IIPK. Sebelum memberikan sharing pengetahuan mengenai peran komunikasi, Ibu Indra Ogi telah memberikan pertanyaan pembuka dalam bentuk kuesioner, melalui group WA yang ditujukan kepada pengurus dan anggota IIPK, beberapa hari sebelum acara dimulai. Pertanyaan tersebut dibahas tidak berfokus pada hasil analisis individual tapi pada analisis keseluruhan responden kuesioner. Hasilnya adalah ditemukannya gaya komunikasi yang dominan dari masing-masing divisi di kepengurusan IIPK dan keseluruhan anggota IIPK.

Dari hasil kuesioner, terlihat bahwa gaya komunikasi yang ditampilkan didominasi oleh gaya komunikasi nurturing parent dan kemudian disusul dengan gaya komunikasi adult. Hal ini sangat baik karena dengan dominasi gaya komunikasi seperti ini maka akan jarang konflik yang muncul.

Apabila kedua gaya komunikasi tersebut tidak berjalan, maka dominasi gaya komunikasi ketiga (yaitu child) dapat meredam konflik yang kemungkinan akan muncul. Peran komunikasi dalam suatu organisasi sangatlah penting karena mempengaruhi kelanggengan suatu organisasi.

Sebagian besar anggota IIPK memiliki gaya komunikasi nurturingparent, dan hal tersebut adalah modal yang sangat baik bagi organisasi. Dalam sesi ini, gaya komunikasi yang dibahas oleh Ibu Indra tidak hanya dapat diterapkan pada skala organisasi besar, namun juga dalam organisasi unit terkecil, yaitu keluarga.

Mengenai pembentukan budaya organisasi, Ibu Indra menuturkan bahwa dalam membangun culture dalam organisasi dibentuk melalui gaya kepemimpinan, pengukuran kinerja, praktek SDM, kompetisi, serta visi, tujuan, dan strategi, dan struktur organisasi. Manifestasinya adalah terwujudnya iklim, norma, dan nilai dari organisasi. Sehingga sebagai sebuah organisasi, maka nilai dan norma yang dipakai IIPK bisa dicanangkan atau terbentuk dengan sendirinya, tergantung kesepakatan antar anggota.

Di akhir sharing ini terungkap diperlukannya Key Performance Indicator (KPI) dalam organisasi IIPK. Namun hal ini diterapkan bukan untuk mengukur KPI setiap individu namun lebih pada KPI setiap divisi/bagian dari organisasi.

Setelah sesi tanya jawab yang diikuti secara antusias oleh para peserta, acara hybrid ini diakhiri dengan sapaan dari Ibu Ita Mahendra kepada seluruh peserta zoom dan apresiasi beliau atas kehadiran anggota IIPK dari KR dan KO. Kemudian ditutup dengan beberapa hiburan seperti Line Dance dan organ tunggal yang mengiringi peserta untuk bernyanyi.



KOLABORASI EPK OJK DAN I IPOJK DALAM SOSIALISASI DAN LITERASI KEUANGAN DALAM RANGKA HARI PEREMPUAN SEDUNIA

Berawal dari pemikiran sederhana Wakil Ketua I IPOJK, Ibu Farida Siregar, untuk menggandeng OJK tempat suami kita mencari nafkah, dan niatnya yang kuat agar para Istri dalam Wadah IPOJK memahami tugas dan fungsi OJK dalam masyarakat secara baik, maka terjadilah pertemuan dan diskusi kecil antara Wakil Ketua I IPOJK dengan Anggota Dewan Komisioner OJK yang membidangi Edukasi dan Pelindungan Konsumen (EPK), Ibu Friderica, dan dua orang tim EPK terkait kebutuhan dimaksud.

Dari hasil pertemuan tersebut, Ibu Friderica antusias dan menyambut baik maksud tersebut dengan bersedia membuat Agenda kerja tetap kegiatan EPK dengan IPOJK dalam memberikan kontribusi penting terkait Literasi dan Edukasi Keuangan, sebagai salah satu kegiatan yang dicanangkan oleh Bidang EPK. Maka terwujudlah acara perdana EPK kolaborasi dengan IPOJK mengenai Edukasi dan Literasi Keuangan pada Tanggal 10 Maret 2023 yang dihadiri sekitar 500 peserta Insan IPOJK yang terdiri dari sekitar 300 peserta online dan sekitar 200 Peserta offline.

ekitar 200 peserta dari Ikatan Istri Pegawai OJK, pembina IPOJK periode saat ini dan periode sebelumnya, pensiunan pejabat OJK, serta beberapa perwakilan dari pegawai EPK OJK berkumpul secara offline di Gedung Menara Radius Prawiro Bank Indonesia Lt.25. Sisanya, sekitar 300 peserta IPOJK dari seluruh Indonesia hadir secara online, memeriahkan acara yang mengusung tema: **Peran Perempuan dalam Meningkatkan Literasi Keuangan dalam Kesejahteraan Keluarga**. Acara yang merupakan kolaborasi EPK dan IPOJK, menghadirkan tiga narasumber yaitu Anggota Dewan Komisioner OJK merangkap Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku PUJK, Edukasi dan Pelindungan Konsumen, Ibu Dr. Friderica Widyasari Dewi, SE, MBA; Certified Financial Planner, Bapak Vicko Hadian S.T., CFP, QWP, AEPP; dan Pengurus Bidang Literasi dan Kerjasama Asosiasi DPLK, Ibu Ade Irti A.





Sebelum acara dimulai, para peserta terlebih dahulu mengikuti sesi kuis pre-test, untuk mengetahui wawasan awal peserta tentang keuangan. Kemudian acara dimulai dengan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Hymne dan Mars Ikatan Istri Pegawai OJK, yang terasa menggema dengan hikmat dan bersemangat dinyanyikan seluruh peserta dengan dipandu oleh Ibu Artha Butsiyono sebagai dirigen.

Acara diawali dengan sambutan dari Wakil Ketua I IPOJK, Ibu Farida Edi Siregar selaku Ketua Panitia kegiatan dan Ibu Hornita Mahendra Siregar selaku Ketua Pembina IPOJK. Kemudian dilanjutkan dengan acara inti yaitu pemaparan dari para narasumber dan sesi tanya jawab. Para peserta sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Berbagai pertanyaan diajukan baik dari peserta offline maupun online. Sesi akhir acara diisi dengan penyerahan penghargaan kepada para narasumber, penghargaan kepada penanya terbaik, pengumuman pemenang kuis dan foto bersama.

Acara ditutup manis dengan penampilan memukau dari RNB Trio yaitu: Ibu Reni Siregar, Ibu Neti Sihotang dan Bapak Bernad Panjaitan yang sekaligus mengiringi fashion show 52 busana karya Ibu Agustin Liston Tambunan. Koleksi busana ditampilkan dalam empat segmen dan tiga sekuensial, serta diperagakan oleh 14 model Ibu-Ibu IPOJK.



Sesi tanya jawab peserta acara



Beberapa koleksi dari 52 koleksi busana Ibu Agustin Liston Tambunan

INTERNATIONAL WOMEN'S DAY

EDUKASI, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN BAGI PEREMPUAN

Edukasi dan Perlindungan Konsumen (EPK) OJK



Setiap tanggal 8 Maret, diperingati International Women's Day untuk mendukung peningkatan pemberdayaan perempuan secara global. Perempuan diharapkan menjadi sosok yang tangguh dan terampil. Dalam rumah tangga, perempuan menjadi salah satu pilar terpenting dan ke depannya perempuan diharapkan lebih mampu mengatur ekonomi keluarga. Namun berdasarkan Financial Experience & Behaviours Among Women Study Tahun 2014, masih banyak tantangan yang dihadapi perempuan untuk bisa berdaya secara finansial, tantangan yang paling dominan adalah dimana perempuan yang sudah menikah masih kebingungan mengarahkan rencana finansial.

Di Tahun 2022, untuk pertama kalinya indeks literasi dan inklusi keuangan Indonesia menunjukkan literasi keuangan perempuan lebih tinggi dari literasi keuangan laki-laki yaitu 50,33% perempuan mempunyai pemahaman mengenai produk-produk maupun jasa keuangan sedangkan laki-laki hanya 49,05%. Namun masih terdapat gap inklusi yaitu tingkat akses perempuan terhadap produk maupun jasa keuangan masih lebih rendah dari laki-laki yaitu 83,88% sedangkan laki-laki 86,28%.

Peningkatan jumlah perempuan yang memiliki akses keuangan berkontribusi positif pada pengentasan kemiskinan. Perempuan yang memiliki akses keuangan cenderung tidak menghabiskannya untuk keperluan pribadi, tetapi untuk keperluan rumah tangga dan anak (Duflo, 2012).

Pada tahun 2019, BPS mencatat terdapat hampir 22 juta rumah tangga dengan status kesejahteraan 40% terendah di Indonesia. Sekitar 19% atau 4.2 juta dari jumlah tersebut merupakan rumah tangga dengan kepala rumah tangga perempuan.



Hasil survey yang dilakukan oleh PISA (Programme for International Student Assessment) menunjukkan bahwa 94% pelajar peserta survei PISA memperoleh literasi keuangan dari orang tua. Hal ini menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam menanamkan literasi keuangan bagi anak sejak dini, dengan memperkenalkan materi pendukung sederhana.

Self-Education tentang pengelolaan keuangan sebenarnya dapat dilakukan dengan cara-cara yang sederhana:

1. PAHAMI KONDISI KEUANGAN

Kebebasan Finansial tidak diukur dari berapa besar pendapatan kita, melainkan, apakah pendapatan tersebut bisa menutupi segala kebutuhan kita.

Ke depannya, perempuan diharapkan lebih mampu **mengatur ekonomi keluarga**

Namun, tantangannya:

27% Perempuan yang sudah menikah memegang kendali penuh keuangan keluarga

50% Perempuan yang sudah menikah tidak yakin dengan keputusan finansial yang diambil

62% Perempuan yang sudah menikah masih kebingungan mengarahkan rencana finansial

Sumber: Financial Experience & Behaviours Among Women Study, 2014

Financial Check Up

- ▶ Rasio Pendapatan / Pengeluaran
- ▶ Rasio Utang (Produktif / Konsumtif)
- ▶ Periksa Arus Kas (Liquidity Ratio)



2. KEBUTUHAN VS KEINGINAN

"Jika Anda membeli barang-barang yang tidak Anda butuhkan, Anda akan segera menjual barang-barang yang Anda butuhkan." – Warren Buffet. Pertimbangkan kembali apa yang menjadi kebutuhan dan apa yang diinginkan tapi ternyata kurang bahkan sebenarnya tidak kita butuhkan



3. MENABUNG/INVESTASI SEBELUM BELANJA

"Jangan menabung apa yang tersisa setelah dibelanjakan, tetapi habiskan apa yang tersisa setelah menabung – Warren Buffet.

Bijak dalam berinvestasi dimulai dengan langkah sederhana yaitu mengalokasikan pendapatan di awal.

Hal penting yang perlu diperhatikan, idealnya akumulasi jumlah cicilan hutang adalah maksimal 30% dari total pendapatan kita setiap bulannya. Hal ini dimaksudkan agar pendapatan yang kita terima dapat kita alokasikan ke pos lainnya seperti pemenuhan kebutuhan, dana kebaikan misalnya zakat, dana sosial, bantuan untuk keluarga dan lain-lain, dan juga untuk dana masa depan yang dapat kita kelola dalam bentuk tabungan atau instrumen investasi lainnya.



Ada beberapa instrumen investasi yang umumnya dipilih oleh kaum perempuan, diantaranya emas, tanah, bisnis/usaha, properti, reksa dana, saham dan deposito. Mayoritas kaum perempuan (70%) memilih emas sebagai instrumen investasi dan selanjutnya tanah (34%) diikuti bisnis/usaha (31%).

Instrumen investasi yang dimiliki perempuan..



Masih dari sumber yang sama, yaitu Katadata Insight Center (2022), ada beberapa tujuan perempuan melakukan investasi yaitu mempersiapkan masa depan, mengembangkan uang dingin (idle), mempersiapkan dana pensiun, mendapatkan keuntungan jangka pendek, dan bercita-cita pensiun dini.

Berdasarkan data dari Katadata Insight Center (2022) ada lima faktor utama yang dipertimbangkan perempuan dalam memilih investasi yaitu (1) perempuan cenderung memilih investasi yang minim risiko (2) aman, (3) instrumen investasi yang biasanya dipilih oleh perempuan adalah investasi yang mudah untuk melakukan buyback (4) pergerakan harga yang stabil dan (5) yang terakhir adalah faktor perkembangan nilai yang cepat.



TUJUAN PEREMPUAN MEMILIKI INVESTASI

- ▶ Mempersiapkan masa depan
- ▶ Mengembangkan uang dingin (*idle*)
- ▶ Mempersiapkan dana pensiun
- ▶ Mendapatkan keuntungan jangka pendek
- ▶ Bercita-cita pensiun dini

4. LUNASI HUTANG

Tidak hanya bijak dalam pengelolaan keuangan dan investasi, perempuan juga harus bijak dalam berhutang, artinya hutang adalah opsi terakhir yang dipilih jika memang uang yang dimiliki tidak cukup.

Utang artinya kita tidak punya uang! Jangan Dipaksakan. Walaupun terpaksa berhutang, harus membayar angsuran secara tepat waktu dan tepat jumlah. Terakhir, Jangan pernah berhutang pada rentenir

5. PERSIAPKAN DANA DARURAT

Dana darurat disini adalah dana yang dialokasikan untuk kebutuhan tak terduga seperti: Biaya dokter, obat, atau RS yang tidak bisa ditunda; musibah bencana alam, kemalingan, atau kematian; kehilangan pekerjaan secara mendadak; dan kerusakan peralatan rumah tangga.

6. LEGALITAS

Apapun instrumen investasi yang dipilih, legalitas investasi menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan, karena investasi esensi nya adalah untuk persiapan masa depan dan menambah pundi-pundi uang kita. Tidak ada orang yang ingin rugi dalam berinvestasi. Beberapa ciri-ciri investasi ilegal yang perlu diwaspadai yaitu:

- Menjanjikan keuntungan tidak wajar dalam waktu cepat
- Menjanjikan bonus dari perekrutan anggota baru
- Memanfaatkan tokoh masyarakat / tokoh agama
- Janji aset aman dan jaminan pembelian kembali
- Klaim tanpa risiko (free risk)
- Legalitas tidak jelas

Sebelum memilih produk dan layanan jasa keuangan pastikan:

2L: LEGAL DAN LOGIS

LEGAL
Memastikan pihak yang menawarkan produk layanan jasa keuangan tersebut memiliki perizinan dari otoritas yang berwenang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan

Memastikan pihak yang menawarkan produk layanan jasa keuangan, memiliki izin dalam menawarkan produk atau tercatat sebagai mitra pemasar

Memastikan jika terdapat pencantuman logo instansi atau Lembaga pemerintah dalam media penawarannya telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

LOGIS
Memastikan benefit dari produk-produk yang ditawarkan oleh perusahaan masuk akal dan tidak ada indikasi penipuan

Pahami karakteristik produk dan layanan jasa keuangan pastikan:

Manfaat	Biaya	Risiko	Hak dan Kewajiban konsumen
Cara mengakses atau memperoleh		Informasi mekanisme transaksi	
Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa			

SEBELUM MENGGUNAKAN PRODUKNYA

KONTAK Cek INVESTOR ALERT PORTAL

<https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/default.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga pengatur dan pengawas sektor jasa keuangan, telah menyediakan kanal informasi literasi keuangan dan pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas sebagai wujud dari perlindungan kepentingan konsumen dan masyarakat. Kanal informasi tersebut dapat kita gunakan sebagai sarana edukasi sebelum berinvestasi dan juga sebagai sarana pelaporan apabila kita menemukan adanya praktik investasi ilegal yang terjadi di sekitar kita.

KANAL INFORMASI LITERASI KEUANGAN OJK

Sikapiuangmu
<http://Sikapiuangmu.ojk.go.id>
@sikapiuangmu
@ojkindonesia
@kontak157

KANAL INFORMASI PENGADUAN OJK

WASPADA DAN LAPORKAN:
SEGALA PENGADUAN DAN PINJOL/INVESTASI ILEGAL

KONTAK 157
081-157-157-157 (khusus WA)
konsumen@ojk.go.id
waspadainvestasi@ojk.go.id
Kontak157.ojk.go.id

INVESTASI BODONG PASTI BOHONG
Lindungi Diri

Materi dalam artikel ini disampaikan oleh Ibu Dr. Friderica Widyasari Dewi, S.E., M.B.A Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen, Otoritas Jasa Keuangan, pada Kegiatan Edukasi Keuangan bagi Ikatan Istri Pegawai OJK (I IPOJK) dalam rangka International Women's Day di Jakarta tanggal 10 Maret 2023



Penulis : Ibu Farah Rico (IPOJK NTB)
Editor : Ibu Retno Ardian
Model : Ibu Nita Otto, Ibu Ila Abdul Manan,
 Ibu Devin Arrozy
Pengarah Gaya : Ibu Heni Faisal
Fotografer : Ibu Retno Ardian
Properti : Autore®

MENGENAL LEBIH DEKAT PESONA MUTIARA AIR LAUT



"A woman needs ropes and ropes of pearls" - Coco Chanel

Tahukah Anda kalau tanda ulang tahun pernikahan ke-30 disebut Pernikahan Mutiara? Ternyata banyak fakta unik mengenai mutiara, diantaranya mutiara merupakan satu dari lima batu permata dan satu - satunya yang terbuat dari makhluk hidup. Lima batu permata tersebut adalah diamond, sapphire, emerald, ruby dan mutiara. Terdapat 4 jenis mutiara yang berada di pasaran, yaitu South Sea Pearl, Black Pearl (mutiara tahiti), Akoya Pearl (mutiara Jepang Akoya) dan Freshwater Pearl (mutiara air tawar). Mutiara dapat diperoleh secara alami (tidak ada campur tangan manusia dalam produksinya) dan budidaya (diproduksi dengan campur tangan manusia). Satu kerang hanya dapat menghasilkan sebutir mutiara saja.

Berbeda dengan tiga jenis mutiara lainnya, mutiara air tawar atau freshwater pearl dihasilkan oleh kerang Margaritifera Margaritifera yang hidup di danau China. Mutiara yang dihasilkan berbentuk bulat, tetes air dan oval dengan varian warna putih, hitam, peach, pink dan abu - abu. Satu kerang mutiara air tawar dapat menghasilkan puluhan mutiara setiap sekali panen.

Dengan demikian maka tak heran jika mutiara air tawar memiliki harga yang lebih terjangkau daripada mutiara air laut lainnya. Bermula dari meningkatnya permintaan mutiara air laut yang diproses secara alami, sedangkan saat itu stok mutiara terbatas, maka pada tahun 1916 seorang pengusaha Jepang bernama Kokichi Mikimoto mengkomersialkan mutiara melalui teknik Pearl Cultured.

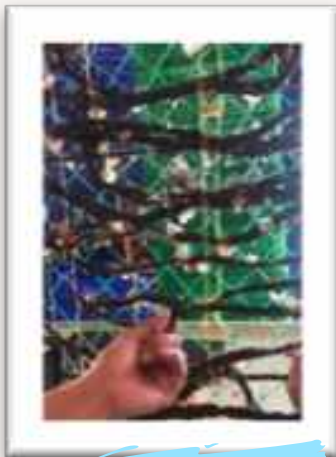
PEARL FARM TOUR AND SHOWROOM AUTORE

Dengan rasa ingin tahu yang tinggi inilah yang membuat kami mengunjungi **Pearl Farm Tour and Showroom Autore®** yang berlokasi di Teluk Nara, Jl.Raya Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Disini, kita dapat melihat tahapan-tahapan budidaya mutiara dari masih berbentuk kerang hingga menjadi mutiara siap panen. Kulit kerang dari kerang yang sudah mati bisa dimanfaatkan untuk membuat berbagai jenis produk kerajinan yang berkualitas yang memiliki harga jual mulai ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Produk dipasaran yang dihasilkan dari kulit kerang ini dapat berupa liontin, bros, kalung, tusuk konde, cukli khas lombok, dan lain sebagainya.



pengembangbiakan phytoplankton sebagai makanan bayi kerang

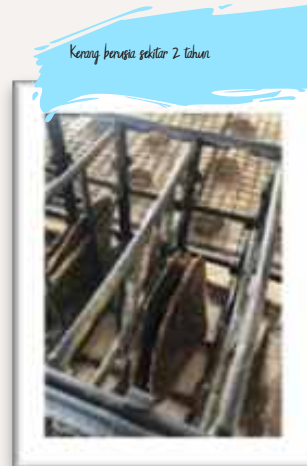
Kami diajak menuju salah satu ruangan khusus penyimpanan makanan dari bayi kerang. Di sana jika bayi kerang sudah berusia 3 minggu, kolektor (sebagai tempat menempel bayi-bayi kerang) dimasukkan ke dalam tangki dan bayi-bayi kerang akan menempel dengan sendirinya pada kolektor.



Bayi kerang usia 3-4 bulan
dimasukkan ke kolektor berkantong



Bayi kerang usia 6-8 bulan



Kerang berusia sekitar 2 tahun



Kerang berusia sekitar 4 tahun

Selanjutnya sekitar 2 bulan, kolektor tadi akan diletakkan di perairan laut lalu. Sebulan sekali kolektor akan diangkat untuk diambil kerang muda yang mati dan dibersihkan dari parasit parasit yang menempel.

Parasit yang menempel dapat mengganggu pertumbuhan bayi-bayi kerang karena makanan parasit sama dengan makanan bayi kerang, yaitu phytoplankton. Hal tersebut dapat memperbesar saja kemungkinan kegagalan pertumbuhan bayi-bayi kerang, bahkan kemungkinan kematian bayi-bayi kerang ini mencapai 100%

Proses selanjutnya adalah Nukleasi. Ini adalah proses operasi dimana sebutir nukleus (bibit mutiara yang dibentuk bulat) yang terbuat dari kulit kerang yang dimasukkan secara hati-hati ke dalam gonad kerang. Dibutuhkan dua kerang dalam proses ini, seekor kerang akan dibunuh lalu bagian kerangnya dipotong menjadi dua, kemudian diambil mantle tissue atau saibonya sehingga nanti warna mutiara yang dihasilkan akan berdasarkan warna kulit kerang yang dibunuh.

Proses memasakkan Nukleus



Proses mengeluarkan mutiara



Mutiara setelah dikeluarkan



“AUTORE’S FIVE S’S”

Ruangan terakhir yang kami kunjungi adalah showroom Autore®. Disini kami diperkenalkan dengan “Autore’s Five S’s” sebagai petunjuk penilaian terhadap kualitas mutiara laut. Petunjuk ini juga dapat digunakan konsumen untuk mengetahui mutiara yang akan mereka beli dan gunakan. Penilaian kualitas mutiara berdasarkan ‘The 5 S’s yaitu Shine (kilau), Surface (permukaan), Shade (bias warna), Shape (bentuk), dan Size (ukuran).

Shine dan Surface menjadi penentu utama kualitas mutiara. Mutiara berkualitas tinggi memiliki kilau yang dapat memantulkan cahaya dari permukaan mutiara.

Tahap selanjutnya adalah memeriksa permukaan dan menilai noda (cacat pada mutiara) dan titik di permukaan mutiara. Bentuk mutiara laut selatan adalah bulat, near round (mendekati bulat), drop (tetesan air), baroque, button (kancing) dan circle serta memiliki range ukuran 9–20 mm. Mutiara sebagai produk yang dihasilkan oleh makhluk hidup setiap butir mutiara tentu akan berbeda dan unik satu dengan yang lainnya.

Berikut adalah beberapa foto mutiara yang sudah dibentuk menjadi berbagai jenis perhiasan dan aksesoris cantik yang berada di **Pearl Farm Tour and Showroom Autore®**.



KEJAHATAN DIGITAL

ZAMAN NOW

Perkembangan teknologi dapat membuka akses informasi yang lebih luas bagi masyarakat. Layanan tradisional berangsur bergeser menjadi layanan digital, termasuk layanan keuangan. Layanan keuangan digital saat ini dapat diakses dari mana saja, kemudahan ini membuat siapa pun dapat dengan mudah mengakses layanan keuangan. Namun di sisi lain, ancaman kejahatan digital juga terus tumbuh dan sulit dihindari. Modus investasi ilegal, menjadi momok yang ternyata menggiring sebagian orang, yang akhirnya harus merelakan uang mereka ikut raib.

INVESTASI ILEGAL

Perkembangan media sosial membuat orang-orang tergiur dengan hidup mewah para *crazy rich* yang menggaungkan “cara instan menjadi kaya”, namun ternyata masyarakat harus menelan pil pahit penipuan. Sebut saja kasus penipuan robotrading oleh Wahyu Kenzo, Binomo dan Quotex yang menyeret nama Indra Kenz dan Doni Salmanan. Kerugian masyarakat akibat investasi ilegal dari tahun 2018–2022 mencapai Rp126 Triliun.

Karakteristik investasi ilegal yang perlu dikenali dan diwaspadai yaitu: Legalitas tidak jelas, keuntungan tidak wajar dalam waktu cepat, klaim tanpa risiko (*free risk*), member get member, memanfaatkan tokoh masyarakat/ tokoh agama/ public figure. Sedangkan modus investasi ilegal dapat berupa skema ponzi dengan modus membantu sesama, belanja online dan penjualan saham pemalsuan izin usaha yang mengatasnamakan OJK dan duplikasi website/ nama perusahaan berizin.

PINJAMAN ONLINE DAN FINTECH PENDANAAN BERSAMA ILEGAL

Selama Tahun 2018 – awal Tahun 2023, Satuan Tugas Waspada Investasi telah menghentikan lebih dari 4 ribu pinjol ilegal. Namun ibarat rumput liar, pinjol ilegal baru masih terus muncul kembali. Untuk itu diperlukan kesadaran dari masyarakat untuk mewaspadai diri sendiri dan keluarga dari jeratan pinjol ilegal. Salah satunya dengan cara mengenali mana fintech yang legal dan ilegal. Pasti fintech pendanaan bersama yang legal terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PINJAMAN ONLINE ILEGAL	FINTECH PENDANAAN BERSAMA LEGAL
Pegawai/pihak yang melakukan penagihan tidak memiliki sertifikasi penagihan yang dikeluarkan AFPI	Pegawai/pihak yang melakukan penagihan harus memiliki sertifikasi penagihan yang dikeluarkan AFPI atau pihak yang ditunjuk AFPI
Ancaman teror kekerasan, penghinaan, pencemaran nama baik, menyebarkan foto/video pribadi	Risiko peminjam yang tidak melunasi setelah 90 hari akan masuk ke daftar hitam (<i>blacklist Fintech Data Center</i>)
Penawaran melalui SMS, WA, atau saluran komunikasi pribadi lain tanpa izin	Dilarang melakukan penawaran ke saluran komunikasi pribadi (SMS, WA, dan lain-lain) tanpa izin pengguna
Tidak ada layanan pengaduan	Memiliki layanan pengaduan konsumen
Akses ke seluruh data yang ada di ponsel	Akses hanya <i>camera, microphone, dan location (CAMILAN)</i>
Total pengembalian (termasuk denda) tidak terbatas	Maksimum pengembalian (termasuk denda) 100% dari pinjaman pokok untuk pinjaman sampai dengan 24 bulan
Bunga/biaya pinjaman tidak terbatas	Total bunga pinjaman maksimal 0,4% per hari
Informasi bunga/biaya pinjaman dan denda tidak jelas	Informasi biaya pinjaman dan denda transparan
Pemberian pinjaman sangat mudah	Pemberian pinjaman diseleksi
Tidak ada identitas pengurus dan alamat kantor yang jelas	Identitas pengurus dan alamat kantor jelas
Tidak memiliki izin resmi	Terdaftar dan diawasi OJK

SNIFFING

Modus penipuan *sniffing* adalah tindak kejahatan penyadapan dengan tujuan untuk mencuri data pribadi seperti username dan password mbanking, informasi kartu kredit, *email* dan data penting lainnya. Modus penipuan ini paling sering dilakukan dengan cara mengirimkan link (tautan) atau dokumen (file) dengan ekstensi APK, berkedok kurir paket, tagihan listrik, premi asuransi bahkan surat undangan. Link (tautan) atau dokumen (file) tersebut mengandung 'spyware' dan jika di-klik atau dibuka oleh target korban maka APK tersebut dapat mencuri data pribadi di telepon seluler seperti kode OTP dan PIN akun keuangan. *Sniffing* termasuk dalam *cyber crime* yang sangat merugikan korbannya.

MODUS PENIPUAN KURIR PAKET

Penipu yang mengaku kurir **mengirimkan pesan** berupa dokumen (*file*) dengan ekstensi APK. Dokumen APK ini berbahaya dan mengandung 'spyware'.

Jika Sobat klik, APK dapat **mencuri data pribadi** di ponsel seperti kode OTP dan PIN akun keuangan.

Data Sobat disalahgunakan untuk **membobol saldo akun keuangan**.

APA YANG HARUS DILAKUKAN? MELINDUNGI DATA PRIBADI DAN TETAP WASPADA

DATA PRIBADI YANG PERLU DILINDUNGI

NOMOR CVV KARTU KREDIT

PASSWORD

NAMA IBU KANDUNG

NOMOR HP & EMAIL

DETAIL REKENING

TETAP WASPADA

- Jangan bagikan **informasi personal** seperti PIN, CVV, nomor kartu, masa berlaku kartu kepada siapapun.
- Pastikan **kartu debit/kredit tidak digesek/dip** pada alat lain selain mesin *Electronic Data Capture* (EDC).
- Jangan **download link** dari pihak yang tidak terpercaya.
- Hindari **jaringan internet** yang sumbernya tidak jelas.
- Tingkatkan pengamanan kartumu dengan menggunakan **One Time Password (OTP)** yang dikirim melalui SMS kepada nasabah.

WASPADA DAN LAPORKAN: SEGALA PENGADUAN DAN PINJOL/INVESTASI ILEGAL



157



081-157-157-157 (khusus WA)



konsumen@ojk.go.id
waspadainvestasi@ojk.go.id



Kontak157.ojk.go.id



Materi dalam artikel ini disampaikan oleh Ibu Dr. Friderica Widayarsi Dewi, S.E., M.B.A Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen, Otoritas Jasa Keuangan, pada Kegiatan Edukasi Keuangan bagi Ikatan Istri Pegawai OJK (I IPOJK) dalam rangka International Women's Day di Jakarta tanggal 10 Maret 2023.



NIKMATNYA UMRAH BERSAMA BUAH HATI

Oleh Adhitya Putri Tan Fadli - IPOJK Komisariat Kalimantan Barat

September 2022 lalu, Alhamdulillah saya diundang Allah untuk menjadi tamu-Nya. Bukan hanya berdua dengan suami, tetapi juga dengan kedua buah hati kami. Anak pertama yaitu Tan Aqib Abdullah (Aqib) yang berusia 3 tahun dan adiknya Tanisha Aqira Putri (Aqira) yang berusia 7 bulan. Sejak awal saya tidak ada keraguan untuk membawa serta anak-anak ikut Umrah, karena Insha'Allah kalau niat nya baik pasti diberikan kelancaran, kemudahan, dan kemurahan rezeki. Ini bukan Umrah pertama yang saya jalani, tetapi ini pertama kali nya saya Umrah membawa anak-anak. Pemilihan travel Umrah menjadi hal yang penting karena semenjak pandemi covid kebijakan dan aturan berubah-ubah yang mengakibatkan tidak semua travel Umrah memfasilitasi jamaah anak-anak apalagi bayi untuk ikut serta.

Persiapan keberangkatan dengan membawa dua anak bukan hal yang mudah, apalagi membawa bayi 7 bulan yang baru memulai MPASI, saya membawa bubur fortifikasi agar lebih mudah dalam menyiapkan dan saya juga membawa one set koko & one set gamis untuk pakaian anak-anak. Vitamin serta obat-obatan pun tidak boleh ketinggalan.

Kami domisili di Pontianak, jadi H-2 hari sebelum keberangkatan sudah terbang dari Pontianak menuju Jakarta lalu menginap di rumah orangtua saya di Jakarta. H-1 hari keberangkatan, kami menginap di Hotel Anara Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta karena dari pihak travel akan mengadakan manasik Umrah di Hotel Tersebut.

Penerbangan 9 jam dari Jakarta menuju Madinah dilalui dengan lancar, Alhamdulillah anak-anak nyaman dan tidak rewel, hal ini mungkin karena Aqib dan Aqira sudah beberapa kali naik pesawat terbang. Setibanya di Madinah sudah malam hari dan kami langsung menuju hotel Frontel Al Harithia, makan malam, serta sholat di pelataran Masjid Nabawi. MasyaAllah Aqib dan Aqira sangat senang melihat betapa luas dan megahnya Masjid Nabawi. Keesokan hari nya tiba waktu sholat subuh, suami bersama Aqib ke pintu laki-laki dan saya bersama Aqira ke pintu perempuan. Saat saya ingin masuk ke dalam Masjid Nabawi, askar (petugas keamanan/penjaga pintu) wanita berteriak "Ibu, baby no" ada rasa sedih saat mendengar kata-kata itu, tapi mau bagaimana lagi karena itu sudah kebijakan Masjid yang baru saya ketahui. Jadi selama di Madinah, saya dan Aqira selalu sholat di pelataran Masjid Nabawi.

Pergi ke Masjid Nabawi rasanya tidak lengkap kalau tidak mengunjungi Makam Rasulullah SAW dan Raudhah (Taman Surga yang letaknya berada di antara mimbar dan makam Rasulullah SAW). Saat ini Pemerintah Arab Saudi mengeluarkan aturan baru yaitu apabila ingin masuk ke Raudhah harus mendapatkan tasreh (surat izin) terlebih dahulu dari otoritas setempat, bisa melalui aplikasi ataupun dibantu pengurusan nya dari pihak travel Umrah, hal ini baik karena masuk Raudhah jadi lebih rapi tidak desak-desakan. Kebetulan saya dibantu oleh pihak travel agar mendapatkan tasreh yang berisikan nama- nama jamaah yang akan masuk ke Raudhah.

Pengalaman yang tak akan terlupakan yaitu saat saya bersikeras untuk membawa Aqira masuk ke Raudhah, Aqira saya gendong belakang / gemblok lalu saya tutup menggunakan hijab panjang hingga tak terlihat. MasyaAllah nya sejak antri dari pintu masuk sampai akhirnya dapat saf untuk sholat di Raudhah, Aqira tidur pulas digendongan sehingga askar tidak ada yang mengetahui kalau saya membawa Aqira. Tidak lama diberi waktu untuk dapat menikmati nikmatnya sholat di Raudhah, tetapi saya sangat bersyukur dapat sholat di Taman Surga dengan menggendong Aqira. Askar sudah menyuruh untuk keluar dan bergantian dengan jamaah yang lain, setibanya di pintu keluar barulah Aqira bangun tanpa ada tangisan, MasyaAllah Tabarakallah.

Setelah 4 hari di Madinah, kami melakukan perjalanan ke Makkah menggunakan Haramain Express (Kereta Cepat). Ini pengalaman pertama saya menggunakan kereta cepat, yang sebelumnya perjalanan ke Makkah saya selalu menggunakan Bus. Dengan menggunakan pakaian ihram, Aqib dan Aqira menikmati 2 jam perjalanan ke Makkah menggunakan kereta cepat.

Tiba di Stasiun Makkah pukul 7 malam, kami langsung menuju Hotel Fairmont Clock Tower Makkah dengan menggunakan Bus Travel. Rasa senang, haru, bahagia bercampur aduk saat melihat keindahan Masjidil Haram. Tidak henti-henti nya mengucap syukur dan selalu melantunkan kalimat Talbiyah 'Labaik Allah Humma Labaik' yang artinya Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah. MasyaAllah rindu dan tidak sabar ingin melihat Ka'bah.

Masuk Hotel langsung makan malam lalu bersiap-siap di kamar dan setelah itu kumpul di Lobby untuk pengarahan Ibadah Umrah. Tepat pukul 11 malam, kami mulai melaksanakan Ibadah Umrah dari mulai

Tawaf (mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali) lalu Sa'i (berjalan kaki atau berlari-lari kecil bolak-balik sebanyak 7 kali dari Bukit Shafa ke Bukit Marwah, lalu yang terakhir yaitu Tahallul (mencukur minimal 3 helai rambut). Dalam melaksanakan Ibadah Umrah, saya menggendong Aqira dan suami menggendong Aqib, Alhamdulillah dipermudah bahkan anak-anak sempat tertidur digendongan kami, walaupun MasyaAllah saat Sa'i putaran ke 5 saya mulai pegal menggendong Aqira, tapi saya tidak ingin melanjutkan menggunakan kursi roda jadi saya tetap berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikannya dan Alhamdulillah bisa.

Cuaca bulan September termasuk panas yaitu sekitar 40 derajat dan anak-anak makan nya pun tidak banyak sedangkan gerak aktivitas nya tinggi, karena itu hari ke 2 di Makkah Aqira sakit demam panas tinggi, Alhamdulillah Aqira banyak minum ASI jadi tidak sampai 24 jam panas nya perlahan turun dan keesokan hari nya sudah tidak panas lagi dan dapat mengikuti jadwal Tour ke Kota Thaif (Kota yang dikenal memiliki sejarah perjuangan syiar Nabi Muhammad SAW yang berada pada ketinggian 1.700 m di lereng Pegunungan Sarawat).

Kota nya dingin dan indah. Kami menaiki Taifsama (Kereta Gantung) untuk melihat pemandangan kota Thaif, anak-anak gembira dan tidak ada rasa takut naik kereta gantung tersebut.

Tepat 1 hari sebelum kepulangan ke Indonesia, gantian Aqib yang panas tinggi. Saya memberikan obat panas dari mulai sirup sampai obat yang diberikan melalui dubur pun panas Aqib masih cukup tinggi. MasyaAllah kesabaran dan keikhlasan saat itu benar-benar diuji, saya hanya berdoa dan berharap panas Aqib turun sehingga perjalanan pulang Jeddah ke Jakarta 9 jam menggunakan pesawat terbang dapat berjalan dengan baik. SubhanaAllah Alhamdulillah beberapa jam sebelum check out Hotel, panas Aqib berangsur turun dan mulai ceria. Meninggalkan Kota Makkah dengan suka cita, selalu berharap kami sekeluarga dan semua orang dapat mengunjungi Kota Suci ini. Aamiin.

Ibadah umrah kali ini benar-benar bahagia, walaupun tidak semua hal yang menurut kami baik yaitu anak- anak sempat sakit tetapi dapat melaksanakan Ibadah Umrah bersama suami dan anak-anak adalah nikmat yang luar biasa dan tak ternilai. Semoga kita semua diberikan nikmat sehat juga diberikan rejeki yang melimpah agar dapat melaksanakan Ibadah Umrah dan Haji sesering mungkin. Aamiin.



KEUTAMAAN BULAN RAJAB

Kajian Rohani Islam di I IPOJK Pusat secara konsisten selalu mengadakan kajian pekan kedua di setiap bulannya. Meskipun masih memakai zoom dalam kajiannya, namun tidak menyurutkan langkah segenap anggota I IPOJK untuk kebersamaannya.

Sebelum kajian dimulai, pembelajaran Tahsin dilakukan terlebih dahulu dengan dipandu oleh Ustadz/ustadzah. Namun hal ini tidak mengikat kepada semua peserta kajian. Dalam kegiatan ini setiap peserta diberi kesempatan untuk membacakan satu ayat Al Quran dan dikoreksi oleh ustad bila ada kekeliruan.

Pada Rabu, 8 Februari 2023, kajian Rohani Islam disajikan oleh Ustadz Dr Ahmad Sujai LC. MA dengan tema 'Keutamaan Bulan Rajab'. Beliau mengawali kajian dengan membacakan QS At Taubah (36). Dalam ayat tersebut Allah SWT menyebut adanya empat bulan Haram (suci). Rasulullah menjabarkan bahwa Keempat bulan tersebut adalah Dzulqoidah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab.

Menurut Imam Al Ghazali, Rajab itu seperti menanam, sya'ban adalah bulan mengairi, dan Ramadhan adalah bulan memanen. Ini artinya kita mempersiapkan ibadah di bulan sebelum Ramadhan agar kita dapat memetik hasilnya di bulan yang mulia, yaitu Ramadhan.

Amalan-amalan yang penting untuk dilakukan pada Bulan Rajab diantaranya adalah:

1. Perbanyak dzikir, berpuasa, membaca Quran, bershodaqoh, dan memperbanyak istighfar
Memperbanyak bacaan : $\text{اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ بِرَحْمَتِكَ وَرَحْمَةِ رَسُوْلِكَ وَرَحْمَةِ اَمْرِئِكَ وَرَحْمَةِ اَمْرِئَاتِكَ وَرَحْمَةِ اَمْرِئِكَ وَرَحْمَةِ اَمْرِئَاتِكَ وَرَحْمَةِ اَمْرِئِكَ وَرَحْمَةِ اَمْرِئَاتِكَ}$
(misalnya sebanyak seratus kali dalam sehari). Dalam HR Muslim disebutkan bahwa orang yang mengamalkannya maka akan mendapatkan pahala seperti membebaskan sepuluh orang budak, mendapatkan seratus kebaikan, dijauhkan dari seratus keburukan, dan diberikan perlindungan dari (godaan) setan pada hari itu hingga petang.

Selain itu biasakanlah untuk dzikir : $\text{سُبْحَانَ الَّذِىْ سَمِعَ اَسْمِىْ هُوَ الْاَرْضُ وَالسَّمَاءُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِىْمُ}$ (Dengan nama Allah yang bila disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya, Dia-lah Yang Maha

Mendengar lagi Maha Mengetahui) dan memperbanyak puasa (Senin-Kamis, Yaumul bidh) namun tidak sepanjang bulan agar tidak dijadikan sebagai ied.

2. Tidak Menganiaya diri dan orang lain di Bulan Rajab
Selain dilarangnya pembunuhan (termasuk berperang) pada bulan ini, kita juga dilarang melakukan maksiat, dimana hal tersebut termasuk dalam kategori menganiaya diri sendiri.

Menyambung pembahasan bulan lalu, pada 15 Maret 2023 kajian mengambil tema "Mutiara Akidah Bulan Ramadhan" yang dipaparkan oleh Ustadz Didi Jimansyah, Lc. Beliau memulai kajian dengan memberikan renungan bahwa Ramadhan adalah madrasah yang lengkap bagi manusia. Madrasah itu akan menghasilkan alumni yang beraneka ragam sesuai dengan kemampuannya memetik pelajaran Aqidah di madrasah tersebut. Orang yg sukses ramadhan adalah orang yang siap menjalani kehidupan 11 bulan mendatang sampai bertemu dgn fase madrasah ramadhan berikutnya.

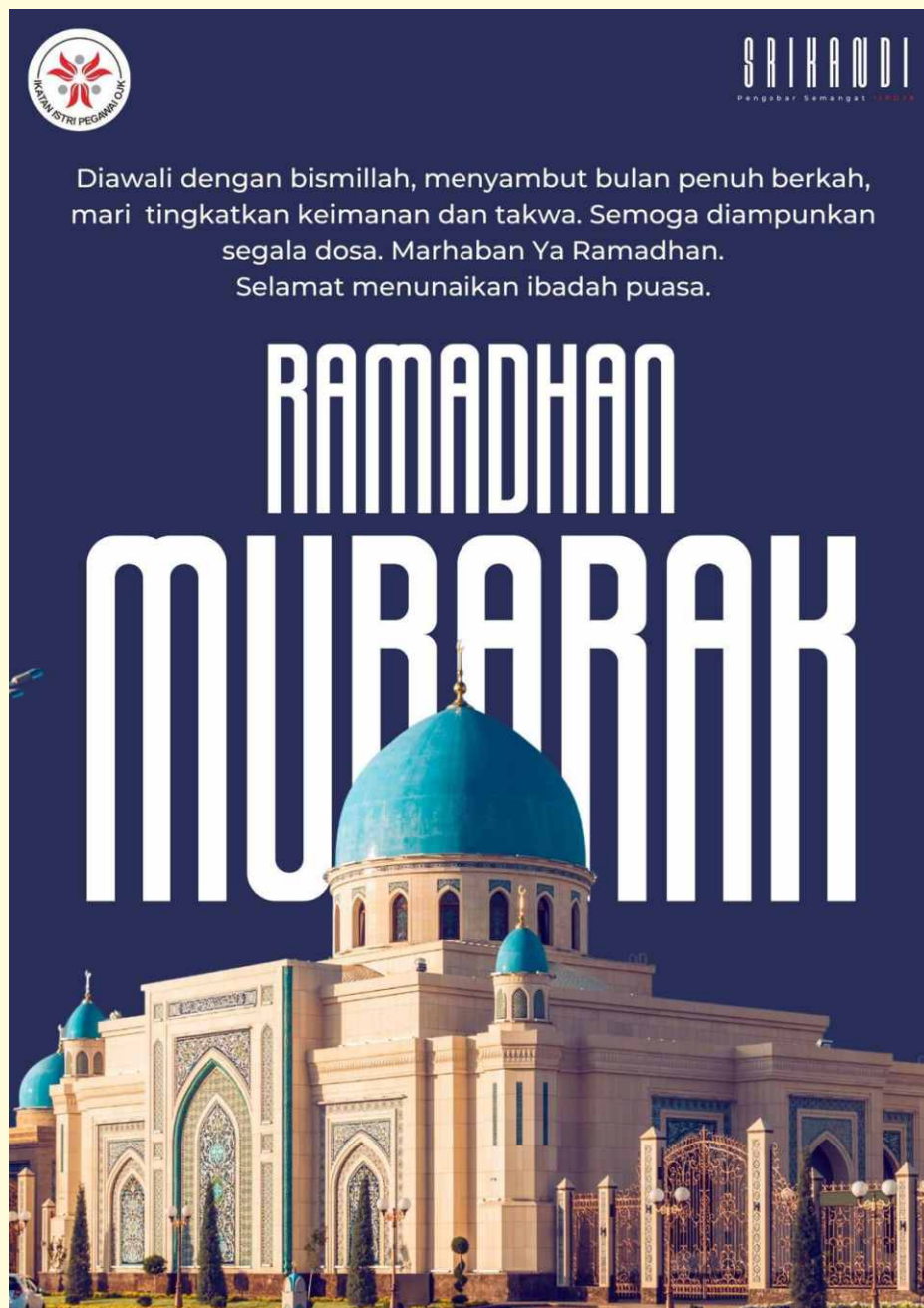
Pelajaran aqidah bulan ramadhan diantaranya yaitu:

1. Ikhlas.
Puasa melatih kita untuk ikhlas dalam beramal. Karena puasa adalah amalan rahasia yang melatih keikhlasan kita kepada Allah. Dalam hal ini, dari beribadah puasa dapat melatih kita untuk membentuk Keikhlasan memurnikan ibadah hanya kepada Allah SWT, tidak untuk yang lainnya
2. Doa
Karena kita adalah makhluk yang lemah, kita butuh pertolongan Allah. Sesungguhnya tidak ada daya upaya kemampuan kecuali hanya milik Allah. Ramadhan mengajarkan kita untuk memperbanyak doa karena Ramadhan momentum dikabulkannya doa oleh Allah azza wa jalla, terutama pada saat berbuka atau berpuasa. Meskipun pada hakikatnya setiap aktivitas yang kita lakukan ada doa yang kita panjatkan.

3. Beriman kepada malaikat
Manusia wajib beriman kepada malaikat karena malaikat lah yang akan memberikan catatan amal untuk orang yg berpuasa. Hal itu sebagaimana yang dikatakan Allah dalam Qs Al Qodr ayat 4, "... Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan..."
4. Beriman kepada Al Quran
Karena bulan Ramadhan adalah bulan diturunkannya Al Quranul Karim, sebagai hidayah bagi umat manusi, maka selama

Ramadhan kita dianjurkan untuk sering berinteraksi dgn al quran. Yang dapat kita lakukan misalnua membaca, mengkaji, mentadaburi, dan mengamalkan isi yg terkandung didalam Al Qurqn., karena Allah memberikan ganjaran berlipat² bagi siapa yg mengamalkannya.

5. Mengingat hari akhir
Bagi orang yang berpuasa, ada 2 kebahagiaan/kenikmatan yang dia rasakan, pertama yaitu kebahagiaan ketika ia berbuka, dan yang kedua adalah kebahagiaan ketika berjumpa dengan Allah ,Swt kelak di hari kiamat.





Luh Putu Widiastuti
(Ny. Widi Kadek Wenten)
I IPOJK KR8 BALI

MAKNA HARI RAYA NYEPI SEBAGAI REPLEKSI DIRI BAGI UMAT HINDU

Hari Raya Nyepi dapat diartikan sebagai hari penyucian diri manusia dan alam. Hari Raya Nyepi yang diperingati setiap tahun merupakan perayaan atas tahun baru Caka dalam kalender Caka yang digunakan umat Hindu sebagai acuan penanggalan. Hari raya Nyepi pun menjadi syarat bagi umat Hindu dalam menyambut tahun baru Caka. Penanggalan tahun baru ini dilakukan berdasarkan hitungan Tilem Kesange (IX).

Melalui Nyepi, umat Hindu khususnya warga Bali, menggelar serangkaian upacara adat. Saat hari raya Nyepi, umat Hindu di Bali berupaya menahan hasrat untuk tidak keluar rumah, bekerja, menghidupkan perapian, ataupun mengujarkan kalimat-kalimat tertentu. Pengendalian diri tersebut dilakukan dengan Catur Brata Penyepian agar Umat Hindu dapat khusuk ketika mengevaluasi diri, meditasi, dan shamadi dalam keheningan.

Catur Brata Penyepian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Amati Geni. Yaitu tidak menyalakan api, baik pada siang hari maupun malamnya, tidak memasak, tidak menyalakan lampu penerangan, berpuasa dan tidak menikmati makanan maupun minuman.
2. Amati Karya. Yaitu tidak melaksanakan kerja fisik sebagai upaya untuk melaksanakan tapa, brata, yoga, semadhi. Amati karya bagi umat yang awam dapat dialihkan untuk membaca kitab-kitab suci agama Hindu berupa Weda dan susastra Hindu lainnya.
3. Amati Lelnguan. Yaitu tidak menikmati keindahan (keasikan menonton TV atau jenis hiburan lainnya), pikiran itu dipusatkan untuk mengingat atau membayangkan keagungan pencipta (Hyang Widhi), Amulatsarira (introspeksi diri), dan mendengarkan suara alam tanpa kegiatan (aktivitas) manusia.
4. Amati Lalungan. Yaitu tidak bepergian, maksudnya adalah tidak pergi dari tempat area brata itu dilaksanakan.

Tahapan pelaksanaan Hari Raya Nyepi tentunya menyimpan arti masing-masing. Mulai dari upacara Melasti, Mecaru, Pengerupukan, Nyepi hingga Ngembak Geni. Upacara ini dilakukan dengan ritual yang khas.

Upacara pertama yang harus dilakukan yaitu upacara Melasti. Upacara Melasti dilaksanakan sebelum Hari Raya Nyepi tiba. Segala peralatan persembahyangan atau pretima di Pura disucikan di laut atau sungai. Bagi umat Hindu, laut diyakini sebagai sumber Tirtha Amertha. Melasti atau melelasi berarti menghanyutkan kotoran alam dengan air kehidupan.

Kemudian dilanjutkan dengan upacara Tawur atau mecaru. Upacara ini merupakan penyucian (Bhuta Kala), membasmi segala kotoran yang dilangsungkan di tiap-tiap rumah, desa, dan wilayah lainnya. Pelaksanaan Mecaru jatuh pada hari Tilem Sasih Kesange, satu hari sebelum Nyepi.

Selanjutnya yaitu upacara Pengerupukan. Pengerupukan bermakna mengusir para Bhuta Kala dari pekarangan rumah dan lingkungan sekitar. Upacara ini

diadakan setelah Mecaru, yakni dengan menabur nasi tawur, mengobori sekitaran, menyeburi rumah dengan Mesiu, dan juga membunyikan benda-benda supaya menimbulkan suara ramai/gaduh. Tahapan ini dilakukan untuk mengusir Buta Kala dari rumah, pekarangan dan lingkungan sekitar. Di Bali pengerupukan biasa dimeriahkan dengan pawai ogoh-ogoh.

Ogoh-ogoh merupakan perwujudan Buta Kala yang diarak keliling Desa dan kemudian dibakar diatas api unggun. Tujuannya sama yaitu mengusir Buta Kala dari lingkungan sekitar. Biasanya ogoh-ogoh digambarkan berupa boneka raksasa yg terbuat dari kertas dan bambu.

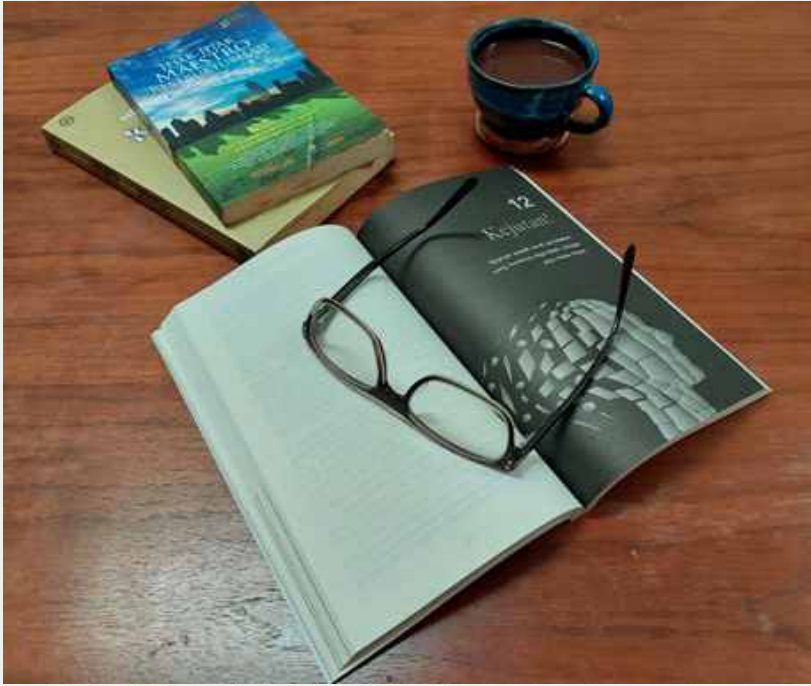
Hari Raya Nyepi dapat diartikan sebagai hari penyucian diri manusia dan alam. Dengan kata lain, Nyepi bertujuan untuk membuang kotoran dan keburukan yang lalu agar siap menghadapi rintangan di tahun yang baru. Saat nyepi, berbagai larangan beraktivitas diberlakukan. Dengan suasana yang hening, umat Hindu dapat melakukan perenungan dengan khidmat. Tahapan akhir Hari Raya Nyepi ini dapat dimaknai sebagai ajang pengakuan dan pengikhlisan (Ngembak Geni). Artinya, sebagai manusia hendaknya mengakui kesalahan dan meminta atau memberikan maaf kepada sesame.

Usai Nyepi, umat Hindu biasanya saling mengunjungi dan menjalankan tradisi maaf-maafan. Perayaan Hari Raya Nyepi memberikan pemahaman akan pentingnya toleransi dalam kehidupan umat manusia. Arti Hari Raya Nyepi lekat dengan kehidupan. Melakukan perenungan diri merupakan salah satu proses untuk memperoleh kesiapan hidup di tahun yang baru.

Perayaan Hari Raya Nyepi merupakan momentum yang tepat dalam melakukan perubahan dan perbaikan perilaku kebiasaan-kebiasaan hidup bagi seluruh umat Hindu. Ritual Melasti, Tawur Kesanga, Brata Penyepian, Ngembak Geni dilaksanakan sebagai wujud religiusitas umat Hindu dalam menjalankan ibadah agama. Sebagai perwujudan religiusitas, semua ritual Perayaan Hari Raya Nyepi harus menggambarkan dan menegaskan adanya spirit hidup yang mencerahkan umatnya. Spirit hidup yang mencerahkan itu adalah kesadaran dalam melakukan perubahan perilaku dan kebiasaan hidup mentradisi sebagai makhluk Tri Hita Karana.

Om Shantih Shantih Shantih Om.





Janganlah membaca hanya sampai koma, tetapi bacalah sampai titik. Karena dengan begitu, kamu akan mengetahui alur dan maknanya. (Kontributor : Ibu Yusiana Johan - IPOJK Komisariat Daerah Istimewa Yogyakarta)



Membaca adalah keahlian penting yang diperlukan dalam proses pendidikan dan belajar. (Kontributor : Kemala Rizal - IPOJK Pusat)


إنا لله وإليه المرجع والمآب
Turut berdukacita atas berpulangnya ke rahmatullah
Ibu Sri Isnainingsih
Ibunda tercinta Bpk. Mirza Adityaswara
Ibu Mertua dari Ibu Rully Mirza Adityaswara
Semoga arwah Beliau Husnul Khatimah dan Keluarga yang di tinggalkan diberikan kesabaran dan keiklasan Aamiin Aamiin Ya Rabbal Allamin
Keluarga Besar
Ikatan Istri Pegawai Otoritas Jasa Keuangan


إنا لله وإليه المرجع والمآب
Turut Berduka Cita
Atas Meninggalnya
Bpk. Rahmat Waluyanto
Suami tercinta dari ibu Wina Waluyanto
Semoga Damai dan Tenang di Sisi Tuhan
Keluarga Besar
Ikatan Istri Pegawai Otoritas Jasa Keuangan


إنا لله وإليه المرجع والمآب
Turut berdukacita atas berpulangnya ke rahmatullah
Ibu Linda Lessanti
Istri tercinta Bapak Hudiyanto
Semoga arwah Beliau Husnul Khatimah dan Keluarga yang di tinggalkan diberikan kesabaran dan keiklasan Aamiin Aamiin Ya Rabbal Allamin
Keluarga Besar
Ikatan Istri Pegawai Otoritas Jasa Keuangan


إنا لله وإليه المرجع والمآب
Turut berdukacita atas berpulangnya ke rahmatullah
Ibu Siti Amrah Zainuddin
Ibunda dari Ibu Mila Warmani
Semoga arwah Beliau Husnul Khatimah dan Keluarga yang di tinggalkan diberikan kesabaran dan keiklasan Aamiin Aamiin Ya Rabbal Allamin
Keluarga Besar
Ikatan Istri Pegawai Otoritas Jasa Keuangan


إنا لله وإليه المرجع والمآب
Turut Berduka Cita
Atas Meninggalnya
Ibu Selvia Situmorang
Ibunda Bapak Adolf (ibu mertua dari Ibu Ruth Adolf)
Semoga Damai dan Tenang di Sisi Tuhan
Keluarga Besar
Ikatan Istri Pegawai Otoritas Jasa Keuangan



Untuk konsultasi ke rubrik tanya dokter edisi berikutnya silahkan layangkan pertanyaan seputar kesehatan ke email redaksi.srikandi.iipojk@gmail.com

Diasuh : drg. Nadya Khairunnisa
IIPQJK KR 9

Pertanyaan :

Apa tips agar anak mau sikat gigi dan bagaimana cara menangani gigi anak yang sudah mulai menguning dokter?

Jawab :

1. Ajak anak untuk menyikat gigi bersama. Misalnya membuat rutinitas menyikat gigi bersama sebelum tidur. Buat suasana nyaman dan seasyik mungkin agar anak lebih tertarik.
2. Ajarkan teknik menyikat gigi yang tepat. Mulai dari berkumur, cara memegang sikat gigi, menyikat gigi dari bagian depan, samping kemudian bagian dalam gigi, lalu diakhiri dengan berkumur lagi. Bisa juga diajarkan melalui media visual dari video edukasi menyikat gigi yang disukai anak kemudian mempraktekkannya bersama dengan anak.
3. Ajak anak untuk memilih pasta dan sikat gigi. Banyaknya pasta dan sikat gigi yang berbentuk hewan atau seperti mainan, dapat membuat anak tertarik dalam menyikat gigi.
1. Rutin menyikat gigi anak. Cara yang digunakan sesuai dengan usia anak masing-masing.
2. Mengaplikasikan tooth mousse pada gigi anak, karena tooth mousse mengandung fluoride yang dapat mengurangi resiko terjadinya karies pada gigi.
3. Ajak anak untuk melakukan pemeriksaan gigi ke dokter gigi.
4. Makan makanan yang bergizi seperti sayur dan buah yang kaya akan vitamin

Untuk mengatasi gigi anak yang sudah mulai menguning atau "white spot" dapat dilakukan pencegahan dengan :





Theresia Septrina Triwenty Octavia
(Analisis Senior pada Departemen Hukum OJK)

INTEGRITASKU ADALAH INTEGRITAS SUAMIKU

"Istri merupakan seseorang yang mempunyai peran penting untuk mengajarkan serta menanamkan integritas dan akhlak yang baik kepada keluarganya dengan nilai-nilai ketuhanan, agama dan kemanusiaan, kejujuran, kegigihan, keberanian, keadilan, dan tanggung jawab yang tinggi menjadi karakter pada suami dan anak-anaknya." Firlil Bahuri Ketua KPK periode 2019-2023

Dear Para Ibu Srikandi, sebagai pengelola POJOK HUKUM SRIKANDI, izinkanlah kami kali ini mengajak Para Ibu untuk menghayati terkait makna Integritas bagi Para Istri Pegawai OJK, hal ini beranjak dari maraknya kejadian yang menimpa para aparatur negara saat ini yang pada umumnya dilatarbelakangi oleh perilaku para isteri dalam ber-media sosial.

Kita bisa melihat kasus yang menimpa salah seorang pegawai Pajak Kementerian Keuangan, yang diawali dari kasus penganiayaan salah seorang remaja, kemudian merembet pada harta kekayaan pegawai Pajak bersangkutan, dan pada akhirnya diketahui istri dari pegawai pajak itupun sering memamerkan harta kekayaan dalam berbagai media sosialnya. Belum selesai kasus dengan pegawai Kementerian Keuangan, kembali terdengar dari Kementerian Sekretariat Negara.

Bermula dari postingan sang istri dalam media sosial berupa pembelian mobil senilai 400 juta rupiah sebagai hadiah peringatan ulang tahun pernikahan.

Mungkin para Ibu Srikandi mempertanyakan apa yang salah dengan hal ini? **TIDAK ADA YANG SALAH** dengan memiliki media sosial, yang menjadi salah adalah ketika media sosial dipergunakan untuk menampilkan kemewahan yang dimiliki, dengan melupakan hakikat status suami sebagai bagian dari penyelenggara negara, dan menjadi semakin salah adalah ketika barang-barang yang ditampilkan diperoleh dari penghasilan tidak sah yang bukan merupakan hak dari pegawai.

Seketika tentulah di benak para Ibu Srikandi muncul pertanyaan berikutnya, apa yang salah dengan publikasi di

media sosial untuk menampilkan harta kekayaan yang dimiliki?

Maka kami akan menjawab, memang ada yang salah dengan tindakan ini, khususnya permasalahan terkait INTEGRITAS yang harus dimiliki seorang pegawai dari suatu Lembaga negara maupun seorang isteri. Mengapa salah,

mari kita sama-sama membahas mengenai apa itu Integritas dan kaitan peranan Para Istri dalam menjaga integritas para suaminya.

Sebagaimana diatur dalam PDK Nomor 1/PDK.02/2023 tentang Organisasi Otoritas Jasa Keuangan, yang telah diubah dengan PDK Nomor 2/PDK.02/2023 Perubahan tentang Organisasi Otoritas Jasa Keuangan, Integritas adalah bertindak objektif, adil, dan konsisten sesuai dengan kode etik dan kebijakan organisasi dengan menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen. Dari pengertian dimaksud, terdapat beberapa frasa yang perlu digarisbawahi dan menjadi perhatian yaitu: **bertindak sesuai dengan kode etik dan kebijakan organisasi.**

Apa itu kode etik? Kode etik sendiri dalam PDK mengenai Kode Etik Otoritas Jasa Keuangan, memiliki makna sebagai norma dan azas mengenai **kepatutan dan kepantasan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan** oleh seluruh Anggota Dewan Komisiner, Pejabat dan Pegawai OJK dalam pelaksanaan tugas, dengan tujuan untuk melindungi Anggota Dewan Komisiner, Pejabat dan Pegawai OJK dari risiko hukum dan/atau risiko reputasi yang mungkin timbul akibat **perilaku yang menyimpang dari norma sosial atau tidak sejalan dengan persepsi publik terhadap penyelenggaraan lembaga negara yang baik.**

Secara tegas dinyatakan terkait **perilaku yang menyimpang dari norma sosial atau tidak sejalan dengan persepsi publik terhadap penyelenggaraan lembaga negara yang baik.**

Kalimat dimaksud tentunya harus diartikan bahwa, secara nilai, kepatutan dan kepatutan yang dimiliki pegawai OJK yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pegawai dari suatu

Lembaga negara pengawas dan pengatur sektor jasa keuangan, tentunya pegawai OJK harus sejalan dengan persepsi publik terhadap penyelenggaraan Lembaga negara yang baik. Sedangkan kebijakan organisasi merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisiner kepada pegawai OJK yang bertujuan sama dengan tujuan kode etik OJK yaitu untuk menciptakan terciptanya administrasi pemerintahan yang baik, untuk mewujudkan ketertiban di masyarakat.

Menjaga perilaku kepatutan dan kepatutan demi terciptanya integritas pegawai tentunya selain berasal dari internal OJK juga yang utama berasal dari lingkungan keluarga, sebagai tempat pembentukan karakter yang mengakar dalam pada setiap manusia. Ada istilah, di balik suami yang hebat ada istri hebat yang mendukungnya, istilah itu benar adanya karena andil seorang istri sangat menentukan langkah suaminya.

Berbicara tentang peranan istri sebagai pendamping suami, tentunya tidak terlepas dari komitmen awal pernikahan bahwa istri harusnya sudah memahami dirinya merupakan istri pejabat pemerintahan yang harus memiliki sikap yang ideal demi menjaga integritas yang dimiliki oleh suaminya.

Istri juga harus mampu memahami bahwa tindakan salah yang dipilihnya mampu memberikan dampak signifikan terhadap keluarga inti yang dimiliki olehnya. Pada dasarnya, suami dan istri mempunyai

integritas yang kuat, mereka akan memperkuat komitmen untuk saling mendukung dan memperjuangkan nilai-nilai yang baik. Mereka akan membangun sebuah rumah tangga yang didasarkan pada prinsip-prinsip kebenaran, kejujuran, dan integritas yang kuat.

Dalam hal yang ingin digapai seorang isteri hanyalah untuk melaksanakan kehidupan yang mewah, maka tidak

menutup kemungkinan bahwa tindakan korupsi dapat dilakukan oleh suami agar memenuhi tindakan konsumtif yang dilakukan. Sebagaimana peristiwa yang menimpa para pejabat publik belakangan ini, dapat disimpulkan konsepsi gaya hidup dapat memancing tindakan korupsi. Gaya hidup mewah dan tindakan korupsi memiliki keterkaitan yang kompleks dan mampu mempengaruhi satu sama lain.

Gaya hidup mewah para oknum istri pejabat menuntut keinginan yang lebih besar untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup mereka. Hal tersebut yang kemudian membuat para suami dari istri pejabat itu merasa perlu untuk memperoleh uang dan harta dengan cara yang tidak sah demi memenuhi kebutuhan mereka baik sang suami maupun istri.

Ketika kita kembalikan kepada pemahaman integritas maka jika salah satu dari pasangan memiliki masalah dalam menjaga integritasnya, maka tentunya hal ini dapat mempengaruhi hubungan dan kepercayaan antara pasangan, sehingga penting untuk saling membangun internal yang baik dengan konsepsi keteguhan yang diberikan suami terhadap istri dan saling mendukung untuk melaksanakan hal yang positif saja, khususnya untuk tetap saling mendukung memegang teguh nilai integritas, dengan mengingat kepatutan dan kepatutan yang pada hakikatnya harus dilaksanakan oleh seseorang yang memiliki suami yang bekerja pada Lembaga pemerintahan.

Terlebih lagi dengan mengingat sumber anggaran yang dimiliki OJK yang berasal dari pungutan di sektor jasa keuangan, yang berasal dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, maka merupakan suatu prinsip yang sangat penting ditaati oleh setiap pegawai OJK dan keluarga untuk menjaga sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, agar tidak menciderai kepercayaan masyarakat atas pelaksanaan tugas dan fungsi Otoritas Jasa Keuangan.

Seperti kata Rhoma Irama dalam penggalan lirik lagunya, "Hanya istri soleha yang menjadi perhiasan dunia, dan hanya istri yang beriman bisa dijadikan teman, dalam tiap kesusahan, selalu jadi hiburan", **maka istri yang berintegritas akan menjadi pendorong utama integritas sang suami.**

Istri yang berintegritas akan menjadi pendorong utama integritas sang suami.



Wisata Alam di Bumi Rafflesia

Yeni Prasetyowati (Ny. Tito Adji Siswanto)
IIP OJK Bengkulu

Bengkulu merupakan salah satu provinsi yang terletak di Pulau Sumatera. Provinsi ini memiliki julukan Bumi Rafflesia karena disinilah asal habitat bunga bangkai alias Rafflesia Arnoldi yang juga merupakan spesies bunga terbesar di dunia.

Meski namanya masih belum seterkenal Provinsi lain, namun Bengkulu memiliki potensi wisata yang tidak kalah menarik dan masih belum banyak dikunjungi khalayak umum. Dengan itu pastinya membuat orang yang belum berkunjung ke Bengkulu semakin penasaran. Yuk kita mengenal lebih dekat lagi dengan destinasi wisata di Bengkulu yang dapat kita kunjungi :



1. Pesona Bunga Rafflesia

Bunga rafflesia pertama kali ditemukan pada tahun 1818 oleh ahli botani dari Inggris Dr. Joseph Arnold. Saat itu, Dr. Arnold yang tengah melakukan ekspedisi ke hutan Sumatera bersama Gubernur Bengkulu kala itu, Sir Thomas Stamford Raffles, menemukan bunga raksasa berwarna merah dengan diameter 110 cm di Desa Pulo Lebar di Kabupaten Bengkulu Selatan. Temuan tersebut akhirnya diabadikan dengan nama *Rafflesia arnoldii*.

Bunga ini juga ditetapkan sebagai puspa

langka sesuai Keppres RI No 4 Tahun 1993, tentang Satwa dan Bunga Nasional. Bunga ini juga dilindungi UU RI No 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya alam Hayati dan Ekosistem.

"*Rafflesia arnoldii*" ini yang terbesar, diameternya mulai dari 80-110 cm, semakin dingin lokasi tumbuhnya, diameternya akan semakin besar. Di Bengkulu, *Rafflesia arnoldii* ini banyak di daerah pegunungan, dengan diameter mencapai 100 cm. Bunga ini sering kita jumpai pada daerah yang dingin seperti di Perbatasan Kepahiang dan Bengkulu Tengah, di Bengkulu utara dengan tangan waktu tumbuhnya lebih sering pada saat musim hujan tiba.



2. Panorama Senja Yang Syahdu Di Pantai Panjang

Pantai Panjang memang memiliki garis pantai yang panjang yaitu sekitar 7 kilometer. Pantai ini merupakan ikon tempat wisata di Bengkulu. Pasir pantainya yang putih dan deretan pohon cemara di area bibir pantai menjadi keunggulan tersendiri. Fasilitas bagi para wisatawan juga sudah sangat lengkap. Pantai ini bisa ditempuh dalam waktu 9 menit dari pusat Kota Bengkulu.



3. Napak Tilas Sejarah Pendudukan Inggris Raya Di Bengkulu, Fort Marlborough

Benteng Marlborough merupakan salah satu peninggalan para penjajah Inggris yang sempat mendiami wilayah Bengkulu. Benteng ini dulunya merupakan benteng kedua terkuat di wilayah timur Asia Tenggara. Meski sempat dibakar dan dirusak oleh masyarakat setempat pada masa penjajahan, benteng ini masih kokoh berdiri. Benteng ini jadi spot favorit foto anak muda Bengkulu karena kesannya



4. Island Hopping Ke Pulau Terluar Indonesia, Pulau Enggano

Bengkulu memiliki beberapa pulau kecil yang masuk dalam wilayah administratifnya, salah satu di antaranya adalah Pulau Enggano. Pulau Enggano termasuk salah satu pulau terluar Indonesia namun merupakan satu-satunya pulau yang berpenghuni di provinsi Bengkulu.

Pulau Enggano memiliki keindahan yang

paling memukau jika dibandingkan dengan pulau lain di Bengkulu. Di sini kamu bisa melihat aneka ragam panorama alam mulai dari pantai pasir putih yang masih alami, taman burung, danau air tawar yang manis hingga *snorkeling* dan *surfing*. Untuk menuju ke sini kamu bisa berlayar dengan kapal ferry selama 12 jam atau naik pesawat perintis jika ingin lebih praktis dan cepat.



1. Mencari Ketenangan Di Danau Dendam Tak Sudah

Tidak hanya memiliki nama yang unik, danau ini juga memiliki pemandangan indah yang memukau. Di area sekitar danau, kamu akan banyak menemui tanaman langka seperti anggrek matahari dan juga primata khas Sumatera, siamang. Danau ini menyimpan berbagai mitos dan cerita unik tentang asal usul namanya. Selain menikmati panorama alam, di sini kamu juga bisa menikmati wisata kuliner khas Bengkulu di antaranya perut punai, lempuk dan kue tat.

Yuk Kunjungi destinasi wisata di Bengkulu yang tidak kalah indahnya dengan wisata – wisata yang ada di daerah lain.

Hari ini inginnya makan kue bolu

Kue Bolu Buatn Mia

Aku ingin ngasih tau tentang Bengkulu

Yuk kunjungi wisatanya



Ny. Nova Indra
I IPOJK KR2 Jawa Barat



Nb: boleh gunakan vla untuk disiram diatas puding, bisa menggunakan vla instan merk nutrijell, sirup maple, atau pun cream cheese, bisa disesuaikan dengan selera.

Bingung roti tawar yang masih ada mau diapain? Diolah menjadi puding roti tawar saja. Cemilan mengenyangkan yang bisa dimakan di waktu sarapan atau di waktu bersantai bersama keluarga

Bahan-bahan:

- Roti tawar 8 keping
- Susu cair 400ml
- Telur 4 butir
- Gula pasir 7 sdm
- Butter 5 sdm
- Garam setengah sdt
- Kismis dan keju sebagai topping.

Langkah-langkah:

- Cairkan butter
- potong roti menjadi persegi kecil
- Kocok telur, gula, garam, susu dan margarin
- Setelah tercampur rata, tuang ke atas roti yang sudah disusun diatas loyang
- Taburkan kismis dan keju
- Panggang menggunakan oven dengan api kecil, atau boleh juga dikukus.

SATE PUSUT DAGING KHAS LOMBOK

Bahan yang diperlukan :

- 250gr Daging Sapi
- 250gr Parutan Kelapa Muda
- 3 Helai Daun Jeruk
- 10 Tusukan Sate bentuk Pipih, bersihkan.

Bumbu yang dihaluskan:

- 8 Biji Bawang Merah
- 5 Biji Bawang Putih
- 3 Buah Kemiri
- ½ sdt Lada Bubuk
- 2 Cabe Merah Besar (Buang Bijinya)
- 3 Buah Cabe Rawit

Cara Membuat:

- Pertama campurkan parutan kelapa muda dan daging sapi yang sudah dihaluskan
- Masukkan bumbu yang sudah dihaluskan pada campuran parutan kelapa dan daging
- Potong tipis daun jeruk lalu campurkan kedalam adonan
- Masukkan gula, garam dan penyedap rasa (sesuai selera)
- Selanjutnya, ambil adonan secukupnya lalu kepalkan ke tusukan sate
- Bakar sate menggunakan alat pemanggang di atas arang untuk menghasilkan rasa dan aroma yang lebih sedap dan nikmat. Jika tidak ada dapat diganti dengan menggunakan Teflon.
- Jangan lupa untuk sesekali membolak-balik sate agar matang merata hingga berwarna kecoklatan
- Sate daging khas lombok siap dihidangkan dengan nasi hangat.



Ny. Risna Topan
I IPOJK Nusa Tenggara Barat



GULAI TERJUN DAGING

Bahan:

- 6 sdm minyak goreng
- 6 lembar daun jeruk
- 3 batang serai,
- 750 g daging sapi tanpa urat, iris tebal 0,5cm
- 750 ml air
- 250 ml santan kental
- 1 potong asam kandis
- 8 buah cabai hijau keriting, potong 5cm
- 100g kelapa parut setengah tua, sangrai.

**Bahan yang dihaluskan:**

- 4 buah cabai merah besar
- 8 butir bawang merah
- 4 siung bawang putih
- 3 cm lengkuas
- 3 cm kunyit, bakar
- 3 cm lengkuas
- 2 cm jahe
- 1 sdt ketumbar, sangrai
- ½ sdt adas manis, sangrai
- ¼ buah biji pala

Ny. Dini Septipani Agus Setiawan

I IPOJK Jambi

**Cara membuat:**

- Panaskan minyak dalam wajan besar, tumis bumbu halus, daun jeruk, dan serai hingga harum.
- Masukkan daging, air, dan santan, masak dengan api besar hingga mendidih.
- Kecilkan api, tambahkan asam kandis, masak hingga daging empuk.
- Masukkan cabai hijau keriting dan kelapa sangrai, aduk hingga rata. Masak hingga mendidih. Angkat dan sajikan.

I IPOJK Pusat

Ketua : Ibu Iing Ihsanuddin



Edukasi bagi perempuan Kerjasama EPK dan I IPOJK dalam rangka hari perempuan internasional



Yoga I IPOJK



Silaturahmi pengurus I IPOJK pusat



Tim Line Dance I IPOJK



Tim bowling mom's I IPOJK

I IPOJK KR 1 Jakarta

Ketua: Ibu shela Roberto Akyuwen

Edukasi Keuangan dan Bakti Sosial
kepada Penyandang Disabilitas dengan Tema CERIA
"CERdas dan bljak berinvestasi untuk semua"
Kolaborasi Kegiatan Bakti Sosial I IPOJK-KR01 Bersama Dengan Divisi EPK KR-01
JAKARTA, 3 FEBRUARI 2023



Kata Sambutan
Ketua
I IPOJK-KR1



Penyerahan Simbolis Bantuan
Kepada Penyandang Disabilitas



Seluruh Peserta Kegiatan Bakti
Sosial dan Edukasi Keuangan



Selain kegiatan Edukasi Keuangan dan Bakti Sosial juga terdapat
live music performance band yang dipersembahkan oleh
perwakilan Penyandang Disabilitas Panti Sosial Bina Netra Rungu
Wicara (PSN RW) Cahaya Batin, Jakarta Timur.



Penyerahan Plakat Kepada
Ketua Yayasan Panti Sosial Bina
Netra Rungu Wicara Cahaya
Batin



I IPOJK KR 2 Bandung

Ketua: Ibu Herita Indarto



1. KUNJUNGAN ANGGOTA
YANG SAKIT



2. KUNJUNGAN ANGGOTA
YANG MUTASI



3. COOKING CLASS RAMEN
AYAM ASAP



4. BOWLING - JANUARI



5. PELATIHAN MEMBUAT
HAMPERS



6. BOWLING - FEBRUARI

IIPUJK KOJK Cirebon
Ketua: Ibu Sylvia Fredly



Arisan Bulanan



Sarapan Nasi Jamblang Ketua IIPUJK Cirebon bersama ADK OJK, Anggota DPR RI Komisi XI, dan Pejabat OJK Cirebon dan KR2 Jabar



Kunjungan oleh oleh khas Cirebon bersama Ketua IIPUJK Cirebon dan ADK OJK



kunjungan Ketua IIPUJK Cirebon bersama ADK OJK, Anggota DPR RI Komisi XI, dan Pejabat OJK Cirebon dan KR2 Jabar

IIPUJK KOJK Tasikmalaya
Ketua: Ibu Sri Yulia Misyar



Hari IBU "Ketika wanita dapat menciptakan dan mengekspresikan bahagiannya, maka semesta pun ikut tersenyum"



Proker Pendidikan " Mempelajari suku dan budaya kehidupan kampung sunda asli " Kampung Naga Tasikmalaya.

IIPUJK KR 3 Jawa Tengah
Ketua: Ibu Fia Sumarsono



Telah dilaksanakan sertijab Ketua IIPUJK KR3 dari ibu Siti Animah Aman Santosa kepada Ibu Fia Fridayanti Adam Sumarjono pada tgl.10 Maret 2023 bertempat di Kantor OJK KR3 Semarang.



Menjenguk kelahiran putra pertama ibu Dinda Topan di RS Telogorejo

I IPOJK KOJK DIY

Ketua: Ibu Siska Herawati Parjiman



Acara perpisahan ex Wakil Ketua IPOJK DIY



Workshop kerajinan tangan manik-manik dalam memperingati Hari Ibu



Senam aerobik bersama dalam rangka memperingati Hari Ibu



Penyambutan tamu dari IPOJK Pusat ke Kantor OJK D.I. Yogyakarta

I IPOJK KOJK Solo

Ketua: Ibu Susi Eko Yuniarto



I IPOJK KOJK Purwokerto

Ketua: Ibu Herlina Riwin



Perhitungan Sodaqoh Subuh dan Pematapan Program Kerja IPOJK Komisariat Purwokerto



Pertemuan Awal Tahun dan Pemaparan Program Kerja serta Perhitungan Sodaqoh Subuh IPOJK Purwokerto



Kunjungan Melahirkan Ny.Carina Ragil



Duta Buku IPOJK KOPW dalam rangka pengumpulan buku-buku bacaan untuk disumbangkan kepada TPQ



Kunjungan Membesuk Bpk Dimas (Kamdal)

I IPOJK KR 4 Jawa Timur (Surabaya)
Ketua: Ibu Dessy Novita Giri



Ibu Sari Bambang Mukti menjadi narasumber di Sonora Surabaya dengan tema "perempuan melek financial digital & investasi aman untuk keluarga"

Pelatihan teknologi aplikasi digital dengan tema "perempuan masa kini cerdas teknologi. Nara sumber: bapak Parata Surya Adi Moeljowidjojo. Acara ini bersamaan dengan Perpisahan Mutasi ibu Siti Yoga dan Ibu Lisa Milano.



- Pertemuan Rutin KR KO KR4 Jawa Timur di kota Kediri
- Perform Menari
- perpisahan Ibu Sari Bambang dengan KR KO Jawa Timur
- Juara 1 lomba buket kerudung

Perpisahan ibu sari bambang dirumah dinas

I IPOJK KOJK Malang
Ketua: Ibu Reiza Ameilia Sugiarto



Kegiatan Arisan Rutin Bulan I IPOJK Malang Cooking Class with Ibu Yolanda Alam

I IPOJK KOJK Jember
Ketua: Ibu Erna Budi Hardi



Acara Pisah Kenangan Bersama Ibu Pebteson dan Serah Terima Kepengurusan Baru I IPOJK Jember

Kegiatan Vaksin Booster Kedua

Acara Pertemuan Rutin KR dan KO Jawa Timur di Kediri dan Pisah Kenangan Bersama Ibu Sari Bambang



Bantuan Sosial Untuk Nakes RSU Kaliwates Jember

Lomba Menghias Kue Tradisional HUT RI Ke-76

Cerdas Berinvestasi Bersama Pegadaian

Webinar Psikologi Keluarga

IPOJK KOJK Aceh
Ketua: Ibu Elfiza Yusri



Sosialisasi “Kesehatan Reproduksi Wanita Usia Subur” Bersama Ibu-Ibu IPOJK Beserta Karyawanati OJK Aceh



Rapat Pembahasan Kegiatan Bakti Sosial IPOJK Aceh

IPOJK KOJK Riau
Ketua: Ibu Yana Lutfi



Silaturahmi dan Arisan di gedung kantor baru OJK Pekanbaru

Acara perpisahan dengan ibu Ayu Erwin yang suaminya pindah ke OJK Bandung

Silaturahmi dan makan siang bersama di Kampung Kecil

IPOJK KOJK Kepri
Ketua: Ibu Febi Sembiring



Silaturahmi dan Kunjungan Wisata Kepri bersama Ibu Yana (KO Riau), Ibu Rinna (KO Lampung) dan Ibu Yeni (KO Bengkulu)



Mengunjungi pegawai OJK Kepri Pasca Bersalin



Mengunjungi pegawai OJK Kepri Pasca Bersalin

IIOJK KR 6 Sulawesi, Maluku dan Papua
Ketua: Ibu Inda Yulfiani Darwisman



Gala Dinner OJK se-Sulampua bersama Ibu Ria Bambang

Pengajian Rutin Bulanan IIOJK Kr6 Sulawesi Maluku dan Papua

Perpisahan Ibu Fauziah Patahuddin

Rapat Kerja Pengurus IIOJK Kr6 Sulawesi, Maluku dan Papua Periode 2023

IIOJK KOJK Sulutgomalut
Ketua: Ibu Henny Winter Marbun



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam rangka Hari Buku.

IIOJK KOJK Papua
Ketua: Ibu Yuli Ikhsan Hutahagan



Kolase IIOJK Papua dan Papua Barat

IPOJK KR 7 Palembang
Ketua: Ibu Fitri Untung Nugroho



Mengunjungi anggota yang berdukacita



Mengunjungi anggota keluarga IPOJK yang dirawat di rumah sakit

Mengikuti Sosialisasi & Edukasi Pasar Modal Terpadu di Kantor OJK KR 7, dihadiri Ketua Dharma Wanita Propinsi Sumbagsel Ibu Herman Deru

IPOJK KOJK Lampung
Ketua: Ibu Rina Bambang



Kunjungan kepada anggota IPOJK yang sakit dan melahirkan



Kegiatan IPOJK bulan Januari "sewing class" By Ibu Novia Damayanti anggota IPOJK Kom Lampung



Acara Pelepasan Ny. Ema Herwan yang mengikuti suami pindah tugas ke OJK Bengkulu

IPOJK KOJK Jambi
Ketua: Ibu Aprilia Yudha



Pembagian Majalah Srikandi

Kunjungan dan penyerahan bingkisan tanda kasih bagi anggota/keluarga yang melahirkan dan sakit



Kajian Muslimah Menyambut Ramadhan bersama Keluarga



IPOJK KOJK Sumatera Barat

Ketua: Ibu Effa John Yusri



Jumat Berkah

IPOJK KOJK Bengkulu

Ketua: Ibu Yenni Tito



Kegiatan Pertemuan Awal Tahun 2023 IIP OJK Bengkulu

IPOJK KR 8 Bali

Ketua: Ibu Lince Mooy



Pertemuan rutin bulanan dengan tema "Wanita Cerdas Melek Hukum" oleh DR. Dewi Bunga S.H.,M.H.,CLA

Pertemuan rutin bulanan dengan tema "Cantik di Hari Istimewa" oleh Latulipe dan Bazaar IPOJK KR 8 Bali

Perpisahan Ibu Dessy Giri Tribroto dan Peresmian Ruang Sekretariat IPOJK KR 8 Bali

IPOJK KOJK Nusa Tenggara Barat

Ketua: Ibu Farah Hannisa Rico



Mengunjungi anggota pasca persalinan, Ibu Hilmi Rustiadi yang melahirkan putra ketiga

Anggota IPOJK NTB melakukan kegiatan olahraga bulu tangkis

Rapat rutin IPOJK NTB di ruang rapat kantor OJK Provinsi NTB bersama Ibu Farah Rico dan aggotanya

Berpartisipasi dalam Fun Zumba yang diadakan oleh IPOJK dalam kegiatan OJK Tangkas di halaman Kantor OJK NTB

IPOJK KOJK Nusa Tenggara Timur
Ketua: Ibu Tuti JP Manalu



Kegiatan pelatihan membuat keripik pisang dan keripik ubi aneka rasa

IPOJK KOJK Kalimantan Timur
Ketua: Ibu Dwi Putri Made Yoga



IPOJK KOJK Kalimantan Barat
Ketua: Ibu Emma Yassin



Arisan tatap muka perdana



Pembagian Sembako



Praktek membuat Vietnamese Spring Loll

Mengikuti vaksinasi covid-19 lanjutan(booster)

Aneka Olahan Alam Kalbar





Amplang
35K/210gr
85K/500gr

Amplang merupakan makanan ringan berbahan dasar asli ikan tenggiri yang berasal dari daerah ketapang (Kalbar).



Stik Keladi Ori & Balado

Stik keladi yang berbahan dasar umbi talas diiris tipis panjang dengan warna kekuningan dengan rasa khas pontianak (Kalbar).



Contact Person
Ny. Sri Lestari Achmad-0821 49906104
Ny. Indra Adhitia Tan-0817 6673392

Dana Usaha IPOJK Jogja Istimewa



Keripik Gettook
Varian : Barbeque, Seaweed, Cheese, Spicy Balado, Original, Blackpepper Beef

22k

Bolu Jadoel

27k





Mie Maio- Ky
Mie instan mecaf, non MSG
Tersedia Rebus dan Goreng

15k



Danus : 0813-6640-2956 (Erni)
0813-1493-8337 (Hessy)

Etalase SRIKANDI MALANG

BUY NOW



DASTER BORDIR MALANG

• Kualitas bordir halus
• Bahan katun jepang tokai
• Resleting depan busui
• Jahitan rapi kualitas butik

Start From 1BOK

8.5K

KERIPIK TEMPE

• Snack khas Malang
• Aneka varian rasa : Original, Balado, BBQ, dll
• Bahan berkualitas





KERIPIK BUAH

• Aneka Varian Rasa : Nangka, Salak, Apel, dll
• Dibuat dengan Buah berkualitas
• Renyah

25K

I IPOJK MALANG
081232050317 (Gita)



1 Syawal 1444 H

*Taqabballahu minna waminkum wa ja'alana
minal 'aidin wal faizin*

ETD
MURBARAK

